

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
(SUPER MEMORY SYSTEM) UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM MENGHAFAL
CEPAT AYAT AL-QUR'AN DI SMP ALAM BIS (BANYUWANGI
ISLAMIC SCHOOL)
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Oleh:

DARA TIRTA SUKWANDINI
NIM. 084121334

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FEBRUARI, 2017**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
SUPER MEMORY SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM MENGHAFAL CEPAT AYAT
AL-QUR'AN DI SMP ALAM BIS GENTENG
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Oleh:

DARA TIRTA SUKWANDINI
NIM. 084121334

Disetujui Pembimbing



H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 19903 1 002

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
(SUPER MEMORY SYSTEM) UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM MENGHAFAL
CEPAT AYAT AL-QUR'AN DI SMP ALAM BIS
(BANYUWANGI ISLAMIC SCHOOL)
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 13 Maret 2017

Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I

NIP. 19790304 200710 1 002

Sekretaris



Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720930 200710 1 002

Anggota :

1. Drs. H. Sukarno, M.S.i

2. Drs. H. Mursalim, M.Ag



Menyetujui
Dekan



Dny H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.F.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

سُنُقْرُؤُكَ فَلَا تَنْسَى ۝٦

Artinya: “Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa” (QS. Al-A’la: 6)¹



¹ *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Kudus: Menara Kudus, 2010),54:17.

PERSEMBAHAN

Dengan tulus ikhlas, karya yang sangat sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (Bapak Muhammad Nurudin dan Ibu Suliyah) yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya dengan tulus serta memberikan dorongan materil, dan tak pernah lelah memberi dukungan semangat, motifasi serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,

Keluarga tercinta Ibu Mudrikah dan Ahmad Alvin Handaru Seta yang selalu memberi semangat, motivasi serta doa untuk terselsainya skripsi ini, Bapak H.Mursalim, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses pembuatan skripsi, Bapak Muhammad Qoyum dan Ibu Nurul Fatimah selaku dewan Guru SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi yang telah banyak membantu dan mengarahkan terselesainya skripsi ini,

Nayli Maghfiroh yang telah banyak membantu dan tak henti memberikan semangat, dan dukungan.

Sahabat-sahabatku terkhusus kepada teman-teman seperjuangan, Prodi Pendidikan Agama Islam kelas N angkatan 2012.

Dan sahabat-sahabat seperjuangan "Ganesa Kost" yang telah banyak memberikan warna dan semangat, Elok faiqotul himmah, Siti Nur Khasanah, Nur Affia Farahita.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga dalam penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Model Pembelajaran (Super Memory System) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur’an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”* dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman terang yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penulisan skripsi ini, tiada kata lain yang bisa diucapkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr.H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember.**
- 2. Bapak Dr. H. Abdullah, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.**
- 3. Bapak Dr. H. Mundir, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.**
- 4. Bapak H.Mursalim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya beliau meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.**

5. Bapak Mukhamad Farid, S. Ag. selaku Kepala Sekolah di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi yang telah memberikan ijin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dewan guru, TU dan seluruh siswa SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi yang telah membantu dalam memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Kami berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

Dara Tirta Sukwandini
NIM. 084 121 334

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Dara Tirta Sukwandini, 2017: *Implementasi Model Pembelajaran (Super Memory System) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*

Menghafal Ayat Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan, pemilihan metode yang tepat, mudah di terapkan dan sulit untuk lupa adalah salah satu cara yang dapat menarik minat anak-anak untuk menghafal, seperti menghafal cepat ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System* yang diterapkan di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Bagaimana evaluasi implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penentuan subyek penelitian, penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis Milles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan implementasi model pembelajaran *super memory system* dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an : meliputi alokasi waktu: untuk menghafal yaitu setelah sholat shubuh, tujuan pembelajaran yaitu membantu anak-anak untuk menghafal dengan mudah dan bertahan dalam jangka waktu yang lama, materi pembelajarannya yaitu juz 30 di mulai dari juz 'amma. Kegiatan menghafal cepat ayat Al-Qur'an ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan jadi tidak menggunakan RPP (2) Pelaksanaan implementasi model pembelajaran *super memory system* dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an: menggabungkan lima teknik yaitu teknik cerita, plesetan, lokasi, kalimat dan angka, kelima teknik tersebut digabungkan saat akan menghafalkan ayat Al-Qur'an, namun sebelum menghafalkan ayatnya terlebih dahulu menghafalkan rumus yang jumlahnya 99 rumus,

kemudian membuat cerita sesuai ayat yang dihafalkan dan diikuti gerakan-gerakan (3) Evaluasi implementasi model pembelajaran *super memory system* dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an : ada tiga evaluasi yang digunakan yaitu, evaluasi proses yang dilakukan oleh para senior atau tutor sebaya, evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan Oleh Bapak adlan dan Ibu Lukiya dan evaluasi sumatif atau ujian *syafakhi* (Ujian lisan) yang dilakukan setiap akhir semester.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	51
G. Tahap-tahap Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN	

A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data Dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

Daftar Pustaka	85
----------------------	----

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran

Matrik Penelitian

Pedoman Penelitian

Denah Bangunan SMP Alam BIS

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Foto kegiatan

Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	hal
1.1	Gambar pembagian belahan otak kanan dan otak kiri	41
2.1	Tabel system angka primer	25
2.2	Tabel rumus-rumus angka sekunder	26
4.1	Sarana dan Prasarana SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	57
4.2	Struktur organisasi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	58
4.3	Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	59
4.4	Keadaan Siswa SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	60
4.5	Struktur Organisasi Ma'had Alam (OPMA) SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	60

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dijadikan kholifah karena manusia berbeda dengan makhluk Tuhan yang lainnya, manusia memiliki berbagai macam potensi/kemampuan dasar (fitrah) yang dibawa sejak lahir, seperti kemampuan untuk berfikir, berkreasi, beragama, beradaptasi dengan lingkungannya dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan potensi/kemampuan dasar tersebut maka manusia membutuhkan adanya bantuan dari orang lain untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan agar berbagai potensi tersebut dapat bertumbuh serta berkembang secara wajar.¹ Dengan kata lain manusia butuh pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ia miliki.

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, untuk mencapai kesejahteraan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam sejarahnya pendidikan sebenarnya sudah dimulai sejak adanya makhluk yang bernama manusia, yang berarti bahwa pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.²

Sedangkan menurut pengertian secara luas, pendidikan adalah meliputi semua perbuatan dan semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta ketrampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan

¹Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 94.

² St.Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember:STAIN Jember Press,2013), 23.

mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 pasal 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Tidak hanya pendidikan umum saja yg di butuhkan, pendidikan agama juga perlu di tanamkan sejak dini, karena pendidikan agama merupakan pilar utama pembangunan moral bangsa,⁵ dan menjadi bekal selama hidup di dunia dengan perpegang teguh kepada kitab suci Al-Qur’an yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril a.s

Agama Islam mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui melalui Al-Qur’an. Al-Qur’an diperuntukkan bagi umat Islam yang dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik diantara umat-umat lainnya. Al-Qur’an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama,

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana , 2009), 1.

⁴ Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th. 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3.

⁵ www.google.com/amp/m.republika.co.id/amp_version/oe5vx313.

serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan *way of life* yang kekal hingga akhir zaman. Oleh karena itu banyak cara yang digunakan umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an, yaitu dengan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an.

Menghafalkan Al-Qur'an menjadi sangat penting karena banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia dan di akhirat.

Nabi Saw bersabda, "Sesungguhnya Allah Swt memiliki ahli-ahli dari golongan manusia." Lalu di tanyakan (pada beliau Saw) siapakah ahli Allah dari mereka? Beliau menjawab, "Yaitu ahlu Qur'an (orang yang hafal Al-Qur'an dan mengamalkannya), mereka adalah ahli Allah (wali-wali Allah), dan memiliki kedudukan khusus di sisi-Nya." (H.r. Ahmad dengan Sanad Hasan).⁶

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran." (QS. Al-Qomar:17)⁷

⁶ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Meghafal SI-Qur'an* (Yogyakarta:ProYou,2012),31.

⁷ *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Kudus:Menara Kudus, 2010),54:17.

Ayat diatas sangat jelas menegaskan bahwa Al-Qur'an mudah di ingat bagi orang yang mau mengingatnya. Allah SWT akan memberikan kepadanya suatu kondisi yang cocok untuk menghafal ayat Al-Qur'an ketika ia bertekad untuk menghafal Al-Qur'an, dan mengarahkan hatinya dengan bersih kepada Allah serta benar-benar memohon bantuan Kepada-Nya.

Setiap orang mempunyai kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Berbicara mengenai kemampuan menghafal, maka berkaitan langsung dengan system otak manusia. Otak manusia memiliki dua bagian yaitu, otak kiri *short term memory* (ingatan jangka pendek) dan otak kanan *long term memory* (ingatan jangka panjang).

Kajian tentang otak sebenarnya telah dilakukan sejak zaman Mesir kuno dan baru berkembang pesat pada dua dekade terakhir, sejak Profesor Roger Sperry, ilmuan dari Inggris menemukan bahwa otak manusia terdiri dari dua hemisphere (bagian) yaitu otak kanan dan otak kiri. Kedua bagian otak memiliki tugas yang berbeda. Tugas otak kanan meliputi, warna, music, khayalan, perasaan, ruang atau dimensi, emosi, bentuk, dan kreatifitas, sedangkan tugas otak kiri meliputi logika, tulisan, bahasa, nomor, analisis, urutan, dan hitungan.⁸

Strategi menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah

⁸ Ibid.,19

suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁹

Super Memory System (SMS) adalah suatu system yang berguna untuk meningkatkan daya ingat serta mempermudah para guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Super Memory System* merupakan terobosan baru dalam proses mengingat dan menghafal, dimana dalam *Super Memory System* memuat teknik-teknik menghafal yang akan meningkatkan daya ingat dengan pesat dan akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dikarenakan, dilibatkannya otak kanan dalam proses mengingat.

Sekolah menengah pertama (SMP) Alam BIS yang terletak di Villa Alam Asri Jl Kh. Imam Bahri, Desa Jenesari, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menerapkan model pembelajaran *Super Memory System* yang diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler menghafal cepat ayat al-qur'an. Kegiatan menghafal ayat al-qur'an ini memang hanya sebagai kegiatan tambahan saja, namun di SMP Alam BIS ini para siswa benar-benar di bimbing dan diarahkan untuk menghafal ayat al-qur'an dengan benar, dengan menggunakan metode yang mudah untuk diterapkan dalam menghafal ayat

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 132.

al-qur'an. Metode yang digunakan yaitu metode *Super Memory Sytem*. Metode *super memory system* ini memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu mudah di terapkan, dengan menggunakan ini pula ayat yang sudah dihafalkan akan sulit untuk lupa karena *super memory system* ini menekankan pada penggunaan otak kanan, yang mana otak kanan memiliki ingatan jangka panjang (*long term memory*).

Sejak awal di dirikannya SMP Alam BIS sudah di terapkan metode *Super Memory System* untuk menghafal Ayat Al-Qur'an. Hal ini pula yang membedakan SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) berbeda dengan sekolah-sekolah formal lainnya, umumnya di sekolah formal selama anak-anak belajar selalu menggunakan otak kiri, jarang sekali ada sekolah formal yang mengajarkan kepada para peserta didiknya untuk menggunakan otak kanan. Kelemahan yang dimiliki otak kiri yaitu tidak bisa menyimpan memory untuk jangka waktu yang lama, otak kiri cenderung memiliki ingatan jangka pendek hal ini karena otak kiri selalu di gunakan selama proses pembelajaran, semua materi yang telah di dapat selalu di simpan di dalam otak kiri, sehingga memory yang disimpan tidak bertahan dalam jangka waktu yang lama.

SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi adalah lembaga formal yang mengajarkan para peserta didiknya tidak hanya cerdas dalam menggunakan otak kiri saja namun cerdas dalam menggunakan otak kanannya, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh para peserta didiknya, dan banyak para lulusan SMP Alam BIS yang di terima di sekolah-

sekolah unggulan dengan bekal kemampuan yang telah diperoleh selama di Alam BIS dengan nilai tambahan yaitu sudah hafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang masih jarang dipakai yaitu *Super Memory System*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Super Memory System* di SMP Alam BIS tersebut dengan mengangkat judul **”IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN (SUPER MEMORY SYSTEM) UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM MENGHAFAL CEPAT AYAT AL-QUR’AN DI SMP ALAM BIS (BANYUWANGI ISLAMIC SCHOOL) GENTENG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua focus penelitian harus di susun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang di tuangkan dalam bentuk kalimat tanya. Permasalahan yang akan dicari jawabannyamelalui proses penelitian.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Press. 2015), 51.

cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah.¹¹

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal

¹¹ Ibid.,52.

cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Mendeskripsikan Evaluasi implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School). Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat praktis dan teoritis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada guru yang menerapkan metode *Super Memory System* (belajar dengan menggunakan otak kanan).
- b. Memberikan wawasan pengetahuan, khususnya dalam membentuk kepribadian muslim untuk lebih mencintai Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman tersendiri dan dapat di gunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan disiplin

ilmu yang ditekuni dan sebagai bekal calon pendidik untuk meningkatkan kualitas daya ingat dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an.

- b. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an.
- c. Bagi IAIN Jember, sebagai tambahan referensi untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya prodi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kajian penerapan metode *Super Memory System* dalam meningkatkan kualitas daya ingat menghafal cepat ayat Al-Qur'an.
- d. Bagi SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School), sebagai tambahan literatur, dan sumber informasi dalam meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²Ibid.,52.

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹³ Sedangkan dalam kamus ilmiah populer yang dimaksud dengan implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.¹⁴ Jadi yang dimaksud disini adalah pelaksanaan atau penerapan model *Super Memory System*.

2. Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

3. Super Memory System

Super Memory System merupakan system daya ingat dengan mempertinggi perhatian dan membagi perhatian otak melalui suatu teknik daya ingat yang disebut manipulasi otak yang membawa pada keajaiban otak kanan dimana didalamnya mengandung berbagai trik dan tips meningkatkan daya ingat dengan cepat dan tahan lama.¹⁶

4. Menghafal Cepat

Menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.¹⁷ Menghafal berasal dari bahasa arab *hafizh*, dimana kata menghafal ini memiliki dua arti: 1) telah masuk dalam ingatan (pelajaran), 2) dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Adapun

¹³ Suharso Dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), 178.

¹⁴ Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola 1994), 247.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 57.

¹⁶ Douglas J. Herman, *Daya Ingat Super* (Jakarta: Pustaka Delaprasata, 1996), 11.

¹⁷ Tim Prima pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (akarta: Gita Media Press, tt), 307.

arti “menghafal” adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Jadi, menghafal cepat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berusaha dengan cepat meresapkan kedalam pikiran agar tetap ingat.

5. Al-Qur'an

Al-Qur'adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad saw.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi ini yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan bab yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudahnya maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab I pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

¹⁸ Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani,2008), 1.

Bab II kajian kepustakaan, pada bagian ini terdiri dari kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan juga memuat kajian teori.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian, pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian, yang meliputi latar belakang, obek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V Kesimpulan dan saran, merupakan bab terakhir yang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan di akhiri penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rifan Fanani, tahun 2011, “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara Tetangga Melalui Metode Super Memory System Kelas VI SDN Wonokusumo Surabaya*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan metode observasi.

Hasil Penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keadaan Alam Negara-Negara Tetangga Melalui Metode *Super Memory System* di SDN Wonokusumo : (1) Siklus Pertama Aktivitas guru dalam pembelajaran mengenai materi Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga dengan metode *Super Memory System* pada siswa kelas VI mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa pada siklus pertama, jumlah nilai aktivitas guru 23 dengan kategori baik, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 32 dengan kategori sangat baik, artinya mengalami peningkatan sebesar 9. (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenai materi Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga dengan metode *Super Memory System* pada siswa kelas VI dikatakan siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus pertama aktivitas siswa yang tidak

relevan dengan pembelajaran 7,28% sedangkan pada siklus kedua 4,14%. Dengan demikian terjadi peningkatan 1,43%.

Secara umum, respon siswa dalam pembelajaran mengenai materi Kenampakan Alam Negara-Negara Tetangga dengan metode *Super Memory System* pada siswa kelas VI SDN Wonokusumo Surabaya tahun 2011 sangat positif responnya. Sebagai buktinya 90% merasa senang dengan penggunaan metode *Super Memory System* (SMS) dan mereka merasa termotivasi dan lebih mudah memahami pelajaran.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dan penelitian ini adalah pada focus penelitian, pada penelitian terdahulu memfokuskan pada Upaya meningkatkan hasil belajar IPS pada materi keadaan alam Negara-Negara tetangga melalui Metode *Super Memory System*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada Implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an. Persamaannya sama-sama menerapkan model pembelajaran *Super Memory System*.

2. Khodijatus Syayidah, tahun 2009, “ *Implementasi Metode Super Memory System Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Bilingual Krian Sidoarjo*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Implementasi Metode *Super Memory System* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI

MA Bilingual Krian Sidoaro. Di lakukan melalui beberapa teknik: (1) Teknik Cerita (2) Teknik Pasak (3) Teknik Akrostik. Hasil yang diperoleh setelah menggunakan model *Super Memory System* dengan menggunakan teknik cerita, pasak, dan akrostik jauh berbeda dengan teknik menghafal dengan cara lama. Hasil yg diperoleh cukup baik dan pelajaran yang di dapat akan bertahan lama dengan mengoptimalkan otak kanan.

Perbedaannya terdapat pada penelitian yang akan dilakukan dan penelitian ini adalah pada focus penelitian. Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada Implementasi Metode *Super Memory System* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Bilingual Krian Sidoarjo. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada Implementasi model Pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an. Persamaannya adalah sama-sama membahas model *Super Memory System*.

B. Kajian Teori tentang Model Super Memory System (SMS)

Super Memory System (SMS) adalah kemampuan menghafal lebih cepat dengan menggunakan otak kanan. Dengan menggunakan teknik daya ingat yang disebut dengan manipulasi otak, sehingga daya ingat akan dapat meningkat dengan pesat dan tersimpan pada jangka waktu yang lama.¹⁹

¹⁹ Herman, *Daya Ingat Super*, 11.

Super Memory System adalah sistem yang membawa pada keajaiban otak, dimana didalamnya mengandung berbagai trik dan tips meningkatkan daya ingat dengan cepat dan tahan lama.²⁰

Adapun yang dimaksud *Super Memory System* adalah suatu cara untuk mengingat atau menghafal yang dilakukan melalui teknik-teknik mengingat yang menyenangkan dengan melibatkan otak kanan untuk melejitkan potensi belajar siswa.²¹

1. Sejarah Super Memory System

Super Memory System berakar dari *accelerated learning* yang diupayakan oleh Dr.Georgi Lozanov, seorang pendidik kebangsaan Bulgaria yang bereksprei dengan apa yang disebut sebagai “*suggestology*” atau suggestopedia.

Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar dan setiap apapun yang memberikan sugesti positif maupun negatif.

Beberapa teknik yang di gunakan untuk memberikan sugesti positif adalah dengan mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberikan kesan besar sambil menunjukkan informasi.

Pada tahun 1982 Bobbi Deporter mendirikan supercamp di Sandiego. Beliau mempelajari konsepnya Dr. Georgi Lozanov tentang konsep belajar cepat (*accelerated learning*) dan kemudian menerapkan

²⁰www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memoey.html. (diakses 20 Oktober 2016).

²¹ Konsorsium Pendidikan Islam, *Giving The Best Education For Indonesia's Future*, 11.

metode dalam belajar cepat di sekolah yang didirikannya. Hasil yang diperoleh sangat menakjubkan, bertahun-tahun supercamp mampu membantu ribuan siswa untuk belajar kembali tentang cara belajar dan membentuk kembali tentang cara belajar dan cara menjalani hidup.

Dan pada akhirnya banyak yang mengikuti untuk mengembangkan metode *Super Memory System* ini termasuk juga di Indonesia, walaupun pada perkembangannya dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya menjalankan metode ini. Masih banyak sekolah yang masih mementingkan otak kiri, hal ini disebabkan sekolah mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

2. Prinsip-prinsip pelaksanaan *Super Memory System*

Super Memory System merupakan suatu metode yang lahir dari pembelajaran metode *accelerated learning*. Teknik-teknik penyampaian metode *Super Memory System* ini saling berkaitan dengan prinsi-prinsip *accelerated learning*. Antara lain:²²

- a. Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.

Belajar tidak hanya menggunakan otak sadar, rasional, memakai otak kiri, sadar dan verbal tetapi juga melibatkan seluruh tubuh / pikiran dengan segala emosi, indra dan sarafnya. Pengalaman-pengalaman yang melibatkan penglihatan, bunyi, sentuhan, rasa, atau gerakan umumnya

²² www.garduguru.blogspot.co.id/2009/07/accelerated-learning.html, (Diakses 21 Oktober 2016).

sangat jelas dalam memori kita. Dan jika menyangkut lebih dari satu indra, suatu pengalaman bahkan menjadi lebih mudah di ingat.²³

b. Belajar adalah berkreasi bukan mengonsumsi

Pengetahuan bukanlah suatu yang diserap oleh pembelajar, akan tetapi sesuatu yang diciptakan oleh pembelajar. Pembelajaran terjadi ketika seorang pembelajar memadukan pengetahuan dan keterampilan baru kedalam struktur dirinya sendiri yang telah ada. Belajar secara harfiah adalah menciptakan makna tubuh baru, jaringan saraf baru, dan pola interaksi elektro kimia baru didalam sistem otak/tubuh secara menyeluruh.

c. Kerjasama membantu proses belajar.

Semua usaha yang baik mempunyai landasan sosial. Kita biasanya belajar lebih banyak dengan berinteraksi dengan kawan-kawan dari pada kita pelajari dengan cara yang lain. Persaingan diantara pembelajar memperlambat pembelajaran sedangkan kerja sama diantara mereka mempercepatnya.

d. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.

Belajar bukan hanya menyerap suatu hal kecil pada satu waktu secara linear, melainkan menyerap banyak hal sekaligus. Pembelajaran yang baik melibatkan orang pada banyak tingkat simultan (sadar dan bawah sadar, mental dan fisik) dan memanfaatkan seluruh saraf reseptor indra jalan dalam sistem otak/tubuh seseorang.

²³ www.garduguru.blogspot.co.id/2009/07/accelerated-learning.html, (Diakses 21 Oktober 2016).

e. Belajar dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (umpan balik)

Belajar paling baik adalah belajar dalam konteks. Hal-hal yang dipelajari secara terpisah akan sulit diingat dan menguap. Pengalaman yang nyata dan konkret dapat menjadi guru yang jauh lebih baik dari pada sesuatu yang hipotesis dan abstrak asalkan didalamnya tersedia peluang untuk terjun langsung secara total, mendapatkan umpan balik, merenung, menerjunkan diri kembali.²⁴

f. Emosi positif sangat membantu pembelajaran

Perasaan menentukan kualitas dan juga kuantitas belajar seseorang. Perasaan negatif menghalangi belajar, perasaan positif mempercepatnya. Gunakan iringan musik yang sesuai dan pengaturan yang rapi, sehingga siswa dalam menerima pelajaran menjadi semangat dan tekun belajar. Pikiran non sadar mendukung pelajaran, kombinasi ini mendorong emosi positif dan pembelajaran yang efektif.

g. Otak citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

Sistem saraf manusia lebih merupakan prosesor citra dari pada prosesor kata. Gambar yang konkret jauh lebih mudah ditangkap dan disimpan dari pada abstraksi verbal. Menerjemahkan abstraksi itu lebih cepat dipelajari dan lebih mudah diingat.²⁵

3. Karakteristik *Super Memory System*

Model pembelajaran *Super Memory System* berbeda dengan model pembelajaran lainnya, *Super memory Sytem* menggunakan belahan otak

²⁴ www.garduguru.blogspot.co.id/2009/07/accelerated-learning.html,(Diakses 21 Oktober 2016).

²⁵ www.garduguru.blogspot.co.id/2009/07/accelerated-learning.html,(Diakses 21 Oktober 2016).

kanan karena merupakan sumber intuisi, insigh, kiasan, dan imajinasi. Otak kanan memiliki potensi yang begitu besar dalam hal mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang kreatif dan kaya akan ide-ide baru. Dengan kerja otak kanan yang maksimal, sama halnya dengan mencipta diri sendiri menjadi manusia yang kreatif dan berguna, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Beberapa ciri khas yang dapat kita temukan pada diri seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan otak kanan yang tinggi antara lain, suka lelucon, menyenangkan bagi orang lain, memiliki jiwa seni yang tinggi, penuh daya kreativitas, nyeleneh dan terkesan kacau, percaya pada intuisi, berjiwa agamis, serta memiliki rasa kepedulian dan solidaritas yang tinggi terhadap orang-orang disekitarnya.²⁶

Seseorang lebih dominan otak kanannya dapat diidentifikasi melalui beberapa ciri khas tersebut yang terakumulasi menjadi sebuah karakter pribadi yang khas dan dapat diandalkan dalam berbagai segi kehidupan. Berbeda dari otak kiri yang berfungsi sebagai pengendali IQ (Intelligen Quotient), otak kana memiliki fungsi sebagai penunjang utama bagi perkembangan EQ (Emotional Quotient. Artinya, di sini, otak kanan berfungsi sebagai pendorong dalam hal persamaan, khayalan, kreativitas, bentuk atau ruang, emosi, music serta warna, dan sosialisasi.

Selain itu, daya ingat otak kanan bersifat jangka panjang (*long term memory*). Bila terjadi kerusakan otak kanan yang disebabkan oleh adanya

²⁶Ahmad Faidi, *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak Kanan dan Kiri Anak* (Yogyakarta: DIVA Press), 45-48.

penyakit stroke, tumor otak, dan berbagai penyakit lainnya, maka fungsi otak kanan yang terganggu adalah kemampuan visual dan emosinya. Bahkan, adanya gangguan dalam otak kanan manusia dapat berakibat pada kepribadian dan kejiwaan seseorang.

Kemampuan otak kiri pun akan mengalami penurunan seiring dengan kerusakan yang terjadi pada otak kanan. Sebab, dapat dikatakan bahwa keberadaan otak kanan pada dasarnya memiliki peran yang cukup besar dalam mengendalikan perkembangan otak kiri. Salah satu buktinya, ketika kecerdasan otak kanan seseorang semakin maksimal, maka dapat dipastikan kecerdasan otak kirinya pun akan meningkat. Namun, jika kecerdasan otak kiri seseorang semakin meningkat, yang terjadi bukan bertambahnya kecerdasan otak kanan, tetapi dominasi otak kiri tersebut justru berakibat pada semakin lemahnya kemampuan otak kanan.

4. Teknik Super Memory System

a. Teknik Cerita

Teknik cerita merupakan langkah dasar yang harus dikuasai karena merupakan dasar untuk menerapkan teknik-teknik lainnya.

Latihan awal untuk teknik ini adalah dengan teknik bayangan kita akan menggabungkan aktifitas otak kiri yang membaca urutan huruf dengan aktifitas otak kanan yang membayangkan benda-benda tersebut.

Adapun langkah-langkah untuk meningkatkan kemahiran kita dalam menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut:²⁷

²⁷Ibid, 60.

- 1) Membuat cerita pendek antara benda yang pertama dengan benda yang kedua, lalu benda kedua dengan ketiga, benda ketiga dengan keempat dan seterusnya. Semakin lucu dan tidak masuk akal, maka cerita tersebut semakin bagus. Contohnya gajah bermain gitar, mobil makan sapi, nyamuk minum baygon dan seterusnya.
- 2) Menambahkan animasi pada bayangan dengan cara memperbesar atau memperkecil obyek, memberikan bunyi-bunyi yang tidak masuk akal seperti sapi berbunyi *meong*. Maupun warna-warni yang meriah dan tidak masuk akal, seperti gajah berwarna merah jambu.
- 3) Memvisualisasikan cerita tersebut merupakan hal yang terpenting. Dimana awalnya mungkin terasa lambat, ini dikarenakan kita belum terbiasa menggunakan potensi otak kanan, yaitu imajinasi. Untuk itu kita harus banyak berlatih, kita akan merasakan sesuatu yang berbeda, yaitu potensi otak kanan lainnya akan bangkit antara lain kreativitas, musik memori jangka panjang dan lain-lain. Pada akhirnya kedua belahan otak akan menjadi seimbang.

b. Teknik Plesetan

Biasanya dalam menghafal kata-kata asing atau kata yang cukup sulit, kita akan mengalami kesulitan dalam menghafalnya. Maka dari itu, dengan menggunakan teknik plesetan, kita akan lebih mudah menghafalkan kata-kata asing tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik plesetan:

- 1) Merubah kata-kata asing dengan informasi yang kita miliki, misalnya raden jadi pak raden, pesar jadi besar dan lain sebagainya.
- 2) Menghubungkan atau menyambungkan plesetan tersebut dengan arti sebenarnya. Membuat cerita (baik yang masuk akal maupun yang tidak masuk akal) antara plesetan tersebut dengan arti sebenarnya. Misalnya untuk menghafalkan nama negara beserta ibukotanya. Contohnya Negara, 1) Syiria ibukota Damascus, dari pada syirik, damai aja yuk, cus. 2) Irak ibukota Bagdad, Irak diubah menjadi Irex dan Bagdad diubah menjadi badak, lalu di susun menjadi kalimat irex membuat kita seperti badak).²⁸

c. Teknik Lokasi

Meletakkan informasi yang diingat pada lokasi tertentu. Untuk menggunakan teknik ini, kita harus memilih tempat yang tidak asing bagi kita, seperti rumah, sekolah. Kemudian meletakkan apa yang ingin kita ingat di tempat tersebut. Adapun syarat penentuan lokasi adalah bahwa lokasi tersebut adalah sebuah urutan, baik dari kiri ke kanan, kanan ke kiri, atas ke bawah, maupun sebaliknya. Sebaiknya penentuan lokasi dikelompokkan tiap 5 lokasi, sehingga mudah untuk mengelompokkan ataupun mengontrol lokasi tersebut. Contoh pintu-cendela-meja bundar-kursi besar-meja kecil dan seterusnya.

²⁸ www.Edupost, “Belajar cara menghafal cepat dengan teknik plesetan”, edupost.id, (Diakses 21 Oktober 2016).

d. Teknik Kalimat

Teknik ini sebenarnya merupakan teknik cerita dan teknik lokasi lanjutan. Teknik ini untuk mengingat kalimat dengan cara membuat cerita imajinasi dari inti-inti suatu kalimat.

e. Teknik Angka

Teknik angka adalah cara mudah untuk menghafalkan urutan nomordengan cara merubah angka menjadi kata. Dengan teknik ini maka susunan angka yang hanya dikenali oleh otak kiri dapat diubah menjadi rangkaian cerita yang dikenali oleh otak kanan. Landasannya berupa gabungan asosiasi visual bentuk nomor, huruf, dan benda. Sebagaimana terdapat pada rumus di bawah ini:²⁹

Tabel 2.1
Sistem Angka Primer

NO	HURUF	BENDA	SIMBOL
0	D	Darah	Berupa Gambar Benda
1	T	Teri	Berupa Gambar Benda
2	N	Nuri	Berupa Gambar Benda
3	M	Mie	Berupa Gambar Benda
4	P	Pari	Berupa Gambar Benda
5	S	Sanca	Berupa Gambar Benda
6	L	Love	Berupa Gambar Benda
7	J	Jari	Berupa Gambar Benda
8	B	Bayi	Berupa Gambar Benda
9	G	Gir	Berupa Gambar Benda

²⁹SMP Alam BIS(Banyuwangi Islamic School), “ *Super Learning Fun With Alam Training Center*”.

Tabel 2.2
Rumus-rumus Angka Sekunder

No	Huruf	Benda
01	DT	DoT
02	DN	DoNat
03	DM	DelMan
04	DP	DuPa
05	DS	DaSi
06	DL	DoLar
07	DJ	Dj
08	DB	DeBu
09	DG	DaGu
10	TD	TenDa
11	TT	TaTo
12	TN	TaNi
13	TM	ToMat
14	TP	ToPi
15	TS	TiSu
16	TL	TeLur
17	TJ	TinJu
18	TB	TeBu
19	TG	ToGa
20	ND	NoDa
21	NT	NoTa
22	NN	NoNa
23	NM	NaMa
24	NP	NaPi
25	NS	NaSi
26	NL	NiLon
27	NJ	NinJa
28	NB	NoBel
29	NG	NaGa
30	MD	MaDu
31	MT	MaTa
32	MN	MoNas
33	MM	MaMa
34	MP	Map
35	MS	Mas
36	ML	MiLo
37	MJ	MeJa
38	MB	MoBil
39	MG	MeGa
40	PD	PaDi
41	PT	PiTa

No	Huruf	Benda
42	PN	PaNda
43	PM	PuMa
44	PP	PiPa
45	PS	PiSau
46	PL	PaLu
47	PJ	PanJi
48	PB	ParBan
49	PG	PaGar
50	SD	SenDok
51	ST	Sate
52	SN	SuN
53	SM	SeMut
54	SP	SaPu
55	SS	SuSu
56	SL	SaLak
57	SJ	SuJen
58	SB	SaBun
59	SG	SuGus
60	LD	LiDi
61	LT	LinTah
62	LN	LuNa
63	LM	LeM
64	LP	LaP
65	LS	LaS
66	LL	LeLe
67	LJ	LaJur
68	LB	LaBu
69	LG	LoGo
70	JD	JiDat
71	JT	JeT
72	JN	JiN
73	JM	JaM
74	JP	Jeep
75	JS	JaS
76	JL	JaLa
77	JJ	JeJak
78	JB	JamBu
79	JG	JaGo
80	BD	BaDak
81	BT	BaTa
82	BN	BaN
83	BM	BoM
84	BP	BolPoint

No	Huruf	Benda
85	BS	BiS
86	BL	BoLa
87	BJ	BaJu
88	BB	BiBi
89	BG	BorGol
90	GD	GaDing
91	GT	GiTar
92	GN	GoNi
93	GM	GaMis
94	GP	GarPu
95	GS	GaS
96	GL	GaLah
97	GJ	GaJah
98	GB	GaBah
99	GG	GiGi

5. Jenis Ingatan (Memory)

a. Jenis-jenis Ingatan (Memory)

1) Ingatan Jangka Pendek

Para psikologi mendefinisikan ingatan jangka pendek sebagai ingatan yang disimpan sampai 20 detik atau lebih jika ingatan tersebut secara sadar diulang-ulang.³⁰ Secara umum, kapasitas seseorang dalam menyimpan ingatan jangka pendek dalam suatu waktu adalah tujuh informasi. 19 Ingatan jangka pendek dapat menyimpan suatu informasi sampai dua puluh detik apabila informasi tersebut diberi tanda-tanda khusus atau diulang-ulang. Misalnya, lokasi tempat kita memarkir mobil dapat disimpan dalam ingatan jangka pendek.

Memori jangka pendek merupakan suatu proses penyimpanan memori sementara. Disebut juga *working memory*,

³⁰ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 35.

karena informasi yang disimpan hanya dipertahankan selama informasi itu masih dibutuhkan. Ingatan jangka pendek memiliki tahapan-tahapan mengingat, ada tiga tahap proses mengingat, yaitu:

a) Pemasukan informasi ke dalam ingatan (*encoding*)

Memasukkan informasi ke dalam ingatan atau yang disebut *encoding*. *Encoding* ialah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu menggunakan pendengaran dan penglihatan.³¹

Pada saat pertama kali kita mendapatkan informasi, maka informasi tersebut diterima oleh indera dan diubah bentuknya menjadi impuls-impuls neural lalu dikirim ke otak. Akan tetapi informasi yang telah diterima oleh otak kemudian dikenai oleh suatu proses yang disebut *control processes*, yaitu suatu proses yang mengatur jalannya informasi.

Untuk dapat menyimpan informasi ke dalam ingatan jangka pendek, harus diperhatikan informasi tersebut. Karena seseorang sangat selektif tentang apa yang diperhatikan. Ingatan jangka pendek kita telah berisi apa yang dipilih. Hal ini berarti bahwa sebagian besar dari apa yang telah terlihat oleh kita tidak pernah memasuki ingatan jangka pendek, dan tentu saja tidak akan mungkin dapat digunakan kembali di

³¹ Wivi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta, 2015), 16.

kemudahan hari. Memang, setiap kesulitan yang diberi label kesulitan ingatan sebetulnya merupakan tidak.

Jika informasi diperhatikan, maka informasi tersebut disimpan dalam ingatan jangka pendek. Seperti telah disebutkan sebelumnya, pemasukan pesan tidak berarti bahwa informasi dimasukkan dalam ingatan saja, tetapi juga bahwa informasi tersebut dimasukkan dalam ingatan dalam bentuk tertentu atau kode. Pemberian kode (*coding*), melibatkan pengambilan informasi yang sesuai dari ingatan jangka pendek untuk dipindahkan ke ingatan jangka panjang. Misalnya, kode nomor telepon tertentu akan mudah diingat apabila diberi kode dalam bentuk unit-unit nomor yang lebih besar daripada dalam bentuk satuan deretan angka. Untuk nomor telepon misalnya, 18005551212 akan lebih mudah diingat apabila dijadikan tiga satuan unit angka seperti berikut 1800 555 1212.

b) Penyimpanan informasi (*storage*)

Setelah melakukan proses memasukkan informasi ke dalam ingatan, maka proses selanjutnya adalah penyimpanan informasi yang masuk didalam gudang memori. Gudang memori itu terletak didalam memori jangka panjang. Gudang memori tersebut menyimpan dan memasukkan semua informasi yang diterima dan tidak akan pernah hilang atau rusak.

c) *Retrieval* (mengingat kembali)

Hafalan yang telah disimpan kedalam gudang memori membutuhkan pengulangan kembali,³² pengingatan kembali tergantung dari jumlah butir-butir dalam kesadaran. Untuk mengingat kembali diperlukan pencarian panggilan ingatan jangka pendek, dimana butir-butir itu diuji satu persatu. Panggilan beruntun terjadi dengan sangat cepat sehingga individu tidak menyadarinya. Sebagian besar bukti panggilan seperti itu berasal dari eksperimen yang diperkenalkan oleh *Sternberg*. Pada setiap percobaan dari eksperimen itu, kepada seorang subjek diperlihatkan seperangkat angka yang disebut daftar ingatan (*memory list*) yang dipertahankannya untuk sementara dalam ingatan jangka pendek, subjek itu dapat dengan mudah mempertahankan informasi tersebut dalam ingatan jangka pendeknya, karena setiap daftar ingatan berisi kurang dari tujuh angka.

2) **Ingatan Jangka Panjang**

Ingatan jangka panjang meliputi informasi yang telah disimpan dalam ingatan dengan rentang waktu beberapa menit atau sepanjang hidup. Misalnya, percakapan dan kenang-kenangan seseorang tentang masa kecilnya. Jika kita berbicara mengenai

³²Ibid.,21.

ingatan jangka panjang, berarti kita berbicara mengenai satu bagian dari sistem limbik atau otak mamalia yaitu hipokampus.³³

Hipokampus dikenal sebagai jalan untuk memproses semua memori kognitif. Saat suatu informasi masuk ke dalam otak melalui kelima panca indera kita, semua informasi ini pertama-tama akan diterima dan diproses oleh hipotalamus dan selanjutnya dikirim ke hipokampus. Di hipokampus, informasi ini dibandingkan dengan informasi yang berasal dari pembelajaran dan pengalaman yang terjadi sebelumnya untuk kemudian ditransfer ke memori kerja. Kemudian hipokampus menjalankan fungsinya sebagai bagian otak yang memberikan label pada setiap fakta dan informasi yang nantinya akan disimpan dalam ingatan jangka panjang.

Sebagai mana tahapan mengingat dalam ingatan jangka pendek, ingatan jangka panjang juga memiliki tahapan -tahapan. Adapun tahapan proses mengingat dalam ingatan jangka panjang terdiri dari:

- a) Pemasukan pesan dalam ingatan atau penyusunan kode (*encoding*)

Jika kita menghafal suatu daftar kata yang panjang dan mencobanya untuk mengingat kembali beberapa menit kemudian, pasti kita akan membuat kekeliruan. Sebagian kata-kata yang keliru itu mempunyai pengertian yang sama dengan

³³www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html. (diakses 20 Oktober 2016).

kata-kata yang benar. Misalnya jika individu 'lekas' dalam daftar mungkin kita akan keliru ingat dengan kata 'cepat'. Sering kali butir-butir yang harus diingat mempunyai arti tetapi kaitan antara satu dengan yang lain tidak mempunyai arti. Dalam kasus semacam ini, ingatan dapat diperbaiki dengan jalan menemukan hubungan yang nyata atau yang dibuat-buat diantara butir-butir itu. Berbagai eksperimen telah menunjukkan bahwa hubungan yang bermakna merupakan suatu bantuan ingatan yang kuat.³⁴

b) Penyimpanan dan pengingatan kembali (*storage* dan *retrieval*)

Bila kita membahas ingatan jangka panjang, kita harus memperhatikan sekaligus mengenai penyimpanan (*storage*) dan pengingatan kembali (*retrieval*). Banyak kasus mengenai proses lupa dari ingatan jangka panjang ini tampaknya merupakan akibat dari tidak adanya cara untuk mencapai informasi itu dan bukanlah karena tidak adanya informasi itu sendiri. Maka, ingatan yang lemah dapat mencerminkan kegagalan pengingatan kembali dan bukan merupakan kegagalan penyimpanan informasi. Segala sesuatu atau informasi yang telah dipelajari tidak mungkin akan tetap ada dalam ingatan. Beberapa informasi mungkin benar-benar telah

³⁴Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an*, 16.

hilang dari penyimpanan oleh informasi berikutnya atau menghilang bersama waktu.

Proses mengingat kembali merupakan suatu proses mencari dan menemukan informasi yang disimpan dalam memori untuk digunakan kembali bila dibutuhkan informasi dalam memori jangka panjang sangat terorganisir.

Organisasi informasi ini manfaatnya besar karena kapasitas memori itu sendiri luar biasa besarnya. Proses mengingat dalam memori jangka panjang ini sangat penting, oleh sebab itu banyak dilakukan penelitian untuk meningkatkannya. Setiap individu dalam pengingatan kembali ingatan jangka pendek memerlukan upaya penggalan atau pengulangan.

Pengulangan juga merupakan bentuk pengaktifan ingatan jangka pendek, dimana pengulangan tersebut berada dalam ingatan jangka panjang. Dan kemudian dipanggil untuk mengingat kembali ingatan yang berada di *sensori memory* masuk ke ingatan jangka pendek. Dengan pengaktifan pada kedua ingatan tersebut, informasi lebih mudah di panggil sewaktu-waktu.

- c) Informasi dari Ingatan Jangka Pendek ke Ingatan Jangka Panjang

Teori pengolahan informasi menyatakan bahwa pada mulanya informasi disimpan pada gudang inderawi yang disebut dengan *sensory storage*, yang merupakan proses perseptual dari pada ingatan itu sendiri. Ada dua macam ingatan yaitu, ingatan *ikonis* untuk materi yang kita peroleh secara visual, dan ingatan *ekosis* untuk materi yang kita peroleh secara auditif atau melalui pendengaran. Dimana penyimpanan disini berlangsung cepat, hanya sepersepuluh sampai seperempat detik. Kemudian masuk pada ingatan jangka pendek, informasi yang masuk dapat dilupakan atau dipertahankan untuk selanjutnya dimasukkan pada ingatan jangka panjang. Agar dapat diingat, informasi dapat disandikan atau bisa juga dikelompokkan. Bila informasi ini berhasil dipertahankan pada ingatan jangka pendek, dan ia akan masuk pada ingatan jangka panjang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ingatan (*Memory*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi ingatan diantaranya yaitu: ³⁵

1) Ingatan jangka pendek (STM)

Ingatan yang disimpan di dalam STM berlangsung kurang dari 30 detik. Jika disajikan secara serial maka jumlah aitem yang dapat disimpan dalam STM adalah antara 2 sampai 5 aitem. Secara umum STM memiliki kapasitas mengingat objek berkisar 7 aitem,

³⁵www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html.(diakses 20 Oktober 2016).

atau antara 5 sampai dengan 9 aitem. Informasi yang disimpan dalam STM biasanya berupa kode auditori (bunyi), tetapi dapat pula menggunakan kode semantik dan visual.

2) Efek posisi serial (*the serial position effect*)

Sejumlah informasi (aitem atau objek) yang disajikan secara berurutan akan mempengaruhi ingatan seseorang. Aitem-aitem atau objek-objek yang berada pada posisi atau urutan bagian awal (depan) dan juga akhir (belakang) akan cenderung diingat lebih baik daripada aitem-aitem atau objek-objek yang berada pada urutan di tengah. Karena informasi atau aitem -aitem yang terletak di bagian awal akan lebih dulu memasuki ingatan jangka pendek, sehingga memungkinkan dilakukan pengulangan di dalam pikiran secara memadai untuk kemudian dipindahkan ke dalam ingatan jangka panjang. Bagi informasi yang terletak di urutan tengah, ketika memasuki ingatan jangka pendek bersamaan waktunya dengan proses pengulangan informasi di bagian depan, sehingga hanya sedikit kapasitas bagi pengulangan kembali informasi yang terletak di tengah.

Dengan demikian informasi yang terletak di tengah urutan belum sampai dipindahkan ke ingatan jangka panjang. Sementara itu, informasi yang terletak di bagian akhir cenderung diingat lebih

baik, sebab informasinya masih berada pada ingatan jangka pendek pada waktu di *-recall*.³⁶

3) Ingatan jangka panjang (LTM)

Ingatan jangka panjang ini meliputi proses penyimpanan informasi yang bersifat lebih permanen (berlangsung lebih lama dari beberapa menit sampai waktu yang tidak terbatas). Selain itu, informasi akan disimpan dalam bentuk maknanya atau semantik.

4) Keahlian (*expertise*)

Keahlian dalam suatu bidang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap ingatan seseorang. Orang akan dapat mengingat bahan dan informasi baru dengan baik apabila ia memiliki latar belakang pengetahuan yang cukup baik di bidang tersebut. Hal ini terjadi karena latar belakang pengetahuan keahlian seseorang dapat menjadi isyarat mental (*mental cues*). Isyarat mental ini merupakan bagian dari susunan pengetahuan yang sudah dipelajari secara teliti dan diorganisasikan dengan baik. Isyarat mental dapat menimbulkan gambaran yang jelas mengenai suatu objek di dalam mental atau pikiran seseorang. Selain itu, isyarat mental juga memiliki sifat yang lebih menonjol, sehingga tidak mudah dikacaukan oleh informasi yang lain.

³⁶ Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2015), 78-82.

5) Pemberian kode khusus (*encoding specificity*)

Prinsip pemberian kode khusus ialah seseorang akan mudah mengingat kembali suatu peristiwa yang terjadi hanya jika sesuai dengan bekas yang ditemukan di dalam ingatannya. Dengan kata lain, orang akan mengingat kembali informasi dengan lebih baik jika situasinya sama dengan situasi pada waktu ia melakukan proses pemberian kode sebelumnya.³⁷ Suatu informasi yang disimpan dalam bentuk makna atau semantik akan diingat kembali lebih efektif apabila tugas yang diminta juga berbentuk makna, dan bukan intonasinya.

6) Emosi atau afek

Aktivitas mengingat juga dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Pertama, dalam mengingat kata-kata maka orang cenderung mengingat lebih baik pada kata-kata yang menyenangkan daripada kata-kata yang menyedihkan. Fenomena ini disebut *Pollyanna principles*, yaitu satuan informasi yang secara emosi menyenangkan biasanya diproses lebih efisien dan tepat daripada informasi yang mengandung kesedihan. Kedua, kesamaan suasana hati (*mood congruence*), yaitu ingatan menjadi lebih baik jika bahan yang dipelajari sama dengan suasana hati yang

³⁷ www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html. (diakses 20 Oktober 2016).

berlangsung pada saat ini. Ketiga, ketergantungan dengan suasana hati (*state dependence*).³⁸

Ketergantungan ini terjadi apabila seseorang mengingat informasi lebih baik dalam suasana hati sekarang yang sesuai dengan suasana hati pada saat bahan itu pertama kali dipelajari atau diterima. Jika informasi yang diterima mempunyai muatan emosi yang kuat, hal ini secara langsung akan mengaktifkan *amigdala*. *Amigdala* adalah bagian dari sistem limbik yang berada dalam otak mamalia yang sangat terlibat pada respon stres dan situasi baru. Selain itu, *amigdala* juga berhubungan dengan semua jenis pengalaman yang bermuatan emosi, baik itu emosi positif maupun negatif. *Amigdala* membentuk memori emosional yang bersifat tidak sadar, sama halnya dengan hipokampus yang membentuk memori kognitif. Semakin kuat muatan emosi yang terkandung dalam informasi yang diterima, maka semakin kuat pula informasi yang terekam dalam ingatan jangka panjang.

7) *Very-long-term memory* (VLTM)

VLTM adalah ingatan yang berlangsung lebih dari tiga bulan lamanya. Jenis ingatan ini sebenarnya merupakan perluasan dari jenis ingatan jangka pendek dan ingatan jangka panjang. Khusus ingatan jangka panjang dapat berlangsung dari satu menit sampai dengan seumur hidup. Pemikiran ini terlalu luas, sehingga

³⁸ www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html.(diakses 20 Oktober 2016).

sebagian ahli psikologi mencoba memahami informasi yang disimpan di dalam ingatan untuk jangka waktu yang sangat panjang.³⁹

Sebab, perbedaan interval waktu (satu hari, satu minggu, satu bulan, satu tahun, dan puluhan tahun) akan mempengaruhi ketepatan mengingat kembali.

8) Kesehatan

Kesehatan seseorang, baik fisik maupun psikis (rohani), yang sedang menghafal Al-Qur'an harus selalu dijaga, supaya tidak mengganggu saat hafalan. Gangguan pada fisik contohnya seperti penyakit mata, telinga, tenggorokan, flu dan lain-lain. Hal ini dapat dicegah dengan secara rutin periksa kedokter, menjaga pola makan, dan menjaga pola tidur yang cukup agar tidak mempengaruhi kesehatan dalam beraktivitas. Gangguan pada psikis contohnya seperti stres, mudah tersinggung, cepat marah, dan lain-lain. Hal ini bisa dicegah dengan cara sering berkomunikasi dengan teman, guru/instruktur, dan selalu berprinsip santai, serius, sukses.⁴⁰

9) Kondisi fisik yang lelah

Kondisi fisik yang lelah juga sangat mempengaruhi daya serap informasi yang masuk, dengan demikian secara langsung mempengaruhi kemampuan mengingat. Para ahli mengetahui bahwa pikiran dan tubuh saling mempengaruhi satu sama lain.

³⁹www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html.(diakses 20 Oktober 2016).

⁴⁰ Sa'adullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 68.

Kondisi fisik yang lelah bisa disebabkan oleh waktu istirahat yang kurang atau jam belajar yang terlalu panjang.⁴¹

6. Menghafal Cepat

a. Pengertian Menghafal Cepat

Teknik menghafal cepat adalah suatu cara untuk memasukkan informasi ke dalam otak (menghafal) dengan melibatkan otak kanan. Menurut Roger Sperry otak manusia yang digunakan untuk berpikir dibagi menjadi dua belahan, yaitu otak kiri dan otak kanan.⁴²

Gambar 2.1



Berdasarkan sifatnya, otak kiri bersifat *short term memory* (ingatan jangka pendek) dan otak kanan bersifat *long term memory* (ingatan jangka panjang).⁴³

⁴¹www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html. (diakses 20 Oktober 2016).

⁴² Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, 42.

⁴³ Ibid, 49.

b. Kategori Menghafal Cepat

1) Lancar membaca

Sebelum menghafal ayat al-Qur'an, sangat dianjurkan agar sang penghafal lebih dahulu lancar dalam al-Qur'an. Sebab, kelancaran saat membacanya niscaya akan cepat dalam menghafalkan al-Qur'an. Orang yang sudah lancar membaca al-Qur'an pasti sudah mengenal dan tidak asing lagi dengan dengan keberadaan ayat-ayat al-Qur'an, sehingga tidak membutuhkan pengenalan ayat dan tidak membaca terlalu lama sebelum menghafal.

Akan tetapi, bacaannya bukan hanya lancar, melainkan harus baik, benar, dan fasih, serta benar-benar menguasai dan memahami ilmu tawid. Kenapa hal tersebut diperlukan ? Sebab, agar tidak terjadi kesalahan terhadap materi yang dihafalkannya. Jika bacaannya salah maka hasil yang dihafalkannya pun akan salah, sehingga untuk memperbaikinya dibutuhkan ketelitian yang akan membutuhkan waktu yang cukup lama.⁴⁴

Agar lebih jelas dan paham tentang tata cara untuk memperlancar membaca Al-Qur'an, berikut beberapa hal yang harus dikuasai:

⁴⁴Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an*, 50.

a) Menguasai Ilmu Tajwid

Mempelajari dan memahami ilmu tajwid sangat dianjurkan bagi semua umat islam yang menginginkan bacaan Al-Qur'annya menjadi mahir, baik, baik, dan benar. Sebab, membaca Al-Qur'an bukan sekedar membaca, melainkan harus membaca dengan benar. Oleh karena itu supaya bacaannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan, kita mesti mempelajari metode yang ada didalam tajwid dan tentang panjang pendek bacaan.

b) Memahami Bahasa Arab

Bagi orang yang hafal Al-Qur'an, apabila ingin merenungkan, mengetahui, dan mempelajari kandungan-kandungan Al-Qur'an, maka dibutuhkan kemahiran bahasa Arab, seperti makna kosa katanya, kaidah-kaidahnya, serta gaya bahasanya.

2) Rentang Waktu Menghafal

Para ulama dan generasi Muslim terdahulu membaca dan menghafal Al-Qur'an lima hingga sepuluh ayat setiap hari. Oleh karena itu, bila kita telah memantapkan niat untuk menghafal Al-Qur'an hendaklah kita menyediakan waktu khusus untuk setiap hari dan menjaganya dengan tertib serta disiplin. Sebagaimana halya

kita menyediakan waktu khusus setiap hari untuk makan dan minum.⁴⁵

Namun, hendaknya juga perlu diperhatikan bahwa porsi waktu tersebut telah kira sesuaikan dengan agenda kegiatan sehari-hari sehingga tidak memberikan beban melebihi kemampuan kita



⁴⁵ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), 122.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu, yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Disebut deskriptif karena penelitian ini menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴⁶

⁴⁶Cholid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2003), 46.

Alasan peneliti menggunakan *field research* adalah agar data-data yang diperoleh atau keadaan yang terjadi sekarang yang diobservasi secara langsung di lapangan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Desa Jenesari, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi yang dipilih berdasarkan keunikan tersendiri mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan.⁴⁷

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik
4. Tata Usaha

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta.2013),219.

Karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka peneliti akan terujun di lokasi untuk mengadakan wawancara langsung dengan para responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu :

1. Observasi pasif (*passive participation*)

Teknik pengumpulan data ini yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁸

Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Selain mencari data, digunakan untuk mengadakan *cross check* terhadap data lain sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan di interprestasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam memahami tentang implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) tahun pelajaran 2016/2017.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di monstruksikan makna

⁴⁸Ibid,227.

dalam suatu topic tertentu.⁴⁹Hal ini sering menggabungkan teknik observasi partisipasif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁵⁰

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini kepala sekolah, guru, peserta didik adalah orang yang paling esensial untuk dimintai keterangan atau lebih mengetahui berbagai informasi tentang penerapan model *Super Memory System* karena terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program sehingga informasinya lebih akurat dan tepercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih

⁴⁹ Ibid.,231.

⁵⁰ Ibid.,233.

⁵¹ Ibid.,240.

kredibel/dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Hasil penelitian dan observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Adapun data yang akan diperoleh:

- a. Profil berdirinya Sekolah Menengah Pertama Alam Bis
- b. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Alam BIS
- c. Data Guru Sekolah Menengah Pertama Alam BIS
- d. Data peserta didik Sekolah Menengah Pertama Alam BIS
- e. Dokumen lain yang relevan sebagai pendukung analisis objek pembahasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban yang di wawancarai.

Pendapat Miles dan Haberman dalam bukunya Sugiono, menyatakan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu terdiri dari tiga alur yaitu terjadisecara bersamaan,(1). Reduksi data, (2).Penyajian data, (3), dan penarikan kesimpulan.⁵²

⁵² Ibid.,246.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵³

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.⁵⁴ Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat

⁵³Ibid.,247.

⁵⁴Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 301.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁵⁵

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁶ Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti,

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT KaryaRosda Karya, 2002), 178.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana pendapat Meloeng yaitu: 1). Tahap pralapangan (Orientasi), 2), Tahap pekerjaan lapangan, 3). Tahap analisis data.⁵⁷

1. Tahap pralapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut: judul penelitian, alasan penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian, dan metode yang digunakan.

b. Pengurusan surat ijin

Dengan surat pengantar dari ketua program studi, maka peneliti memohon ijin kepada Kepala Sekolah, Sekolah Menengah Pertama Alam (Banyuwangi Islamic School) BIS untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Menilai keadaan lapangan

Penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui

⁵⁷Ibid.,85-103.

melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Dan diharapkan pula peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerapan model *super memory sytem* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an dengan cara menyusun instrument dan wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperluksn dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada para dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap diajukan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Alm BIS Genteng Banyuwangi

SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi berdiri pada Tahun 2005. Didirikan oleh Muhammad Farid dengan seorang rekannya Suyanto Khoirul Ikhwani. Berdirinya sekolah ini karena masih banyak paradigma di masyarakat bahwa sekolah yang baik adalah sekolah yang mahal, mewah, dan serba lengkap. Sehingga anak-anak yang tidak mampu tidak mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik. Atas inisiatif bersama Mr. Farid dan Mr.Suyanto sepakat mendirikan sekolah yang bermutu yang tidak memberatkan siswanya. Akhirnya berdirilah sekolah ALAM. Sekolah Alam mengadopsi program dari beberapa sekolah unggulan yang sesuai dengan kondisi Alam. Disekolah ini siswanya tidak belajar didalam kelas, tetapi mereka belajar di bawah pohon rindang, tepi sungai, tepi kolam, meskipun pada saat kondisi tertentu mereka belajar dikelas. Sehingga suasana kelas tidak membosankan. Sekolah Alam ini juga dikenal sebagai sekolah bayar sayur karena sekolah ini menampung anak-anak yang tidak mampu. Mereka cukup membawa sayur untuk keperluan mereka sendiri di sekolah. Tapi meskipun hanya membayar dengan sayur sekolah Alam ini bertujuan menjadikan siswanya sebagai anak yang religius, berakhlak mulia dan berwawasan luas. Pada awalnya sekolah ini bertempat di sebuah lahan

pinjaman bekas kafe jadi anak-anak belajar ditempat terbuka tetapi saat ini sekolah sudah menerima tanah hibah sehingga sudah memiliki fasilitas meskipun tidak memiliki kelas seperti sekolah pada umumnya. SMP Alam ini terletak di Jalan Imam Bahri Desa Jenisari Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Sumber data: Wawancara 18 November 2016.

2. Profil SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

Nama Sekolah : SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic Shcool)
Genteng Banyuwangi.

NPSN/NSS/NIS : 20540115/20 0525 10 202/200 130

Alamat Sekolah : Villa Alam Asri. Jl. Kh. Imam Bahri. Desa kecamatan
Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Nama Yayasan : Yayasan BISMYY.

Alamat Yayasan : Villa Alam Asri. Jl Kh. Imam Bahri. Desa Jenisari
kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Tahun Berdiri : 2005

Tahun Beroperasi : 2005

No. Telp : 03337731165 – 08124941774

No. Rekening : 0792002293

Nama Bank : Bank Jatim

Email : alambisfile@gmail.com / 19farid19@gmail.com

3. Visi dan Misi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

Adapun visi dan misi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi antara lain sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan Alam BIS sebagai Religion School, Sciences School, Mathematic School, Noble Character School and Languages School untuk mewujudkan pembelajaran yang berstandart Internasional.

b. Misi

Misi sekolah dirumuskan untuk mewujudkan visi sekolah misi SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya khairu ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berakhlakul karimah, berprestasi, berparadigma Islam dan berwawasan global.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama, iptek, life skill dan umum secara seimbang menuju terbentuknya generasi yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

Sumber data: dokumentasi 30 November 2016.

4. Letak Geografis SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

Secara geografis gedung SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi ini terletak diatas bukit ditengah-tengah pemukiman penduduk yang berada jalan Kh. Imam Bahri desa Jenisari Kecamatan Genteng.

- a. Kepemilikan tanah : Yayasan
- b. Status Tanah : Wakaf
- c. Luas Lahan/Tanah : 200 m²

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

Keadaan sarana dan prasarana ini mendukung kualitas belajar mengajar dan aktifitas pendidikan lainnya di SMP Alam ini dengan menerapkan sistem boarding school atau wajib asrama.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama barang	Jumlah
1	Mushala	1
2	Kantor	1
3	Auala	1
4	Asrama Putra	5
5	Asrama Putri	2
6	Perpustakaan	1
7	Lab. Komputer	1
8	Pondok Kayu	2
9	Kamar Mandi	4
10	Tempat Makan	1
11	Kantin	1
12	Gudang	1
13	Mobil	2
14	Komputer	10
15	Papan tulis	4

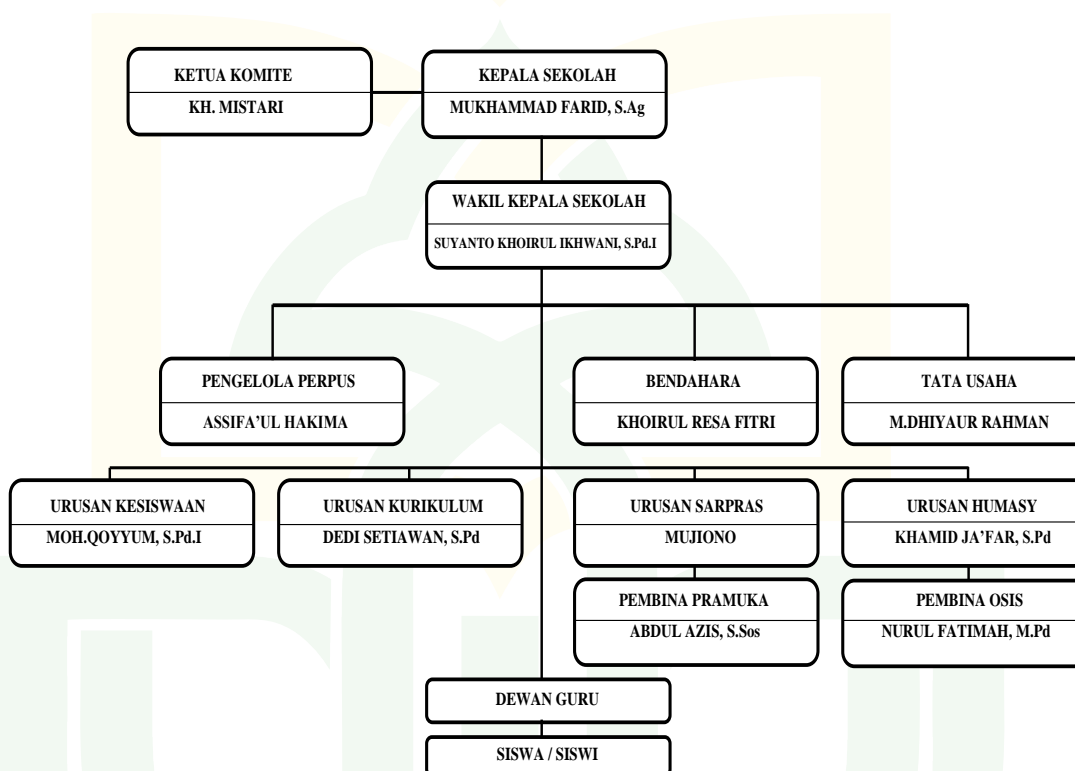
Sumber data: dokumentasi 30 November 2016

6. Struktur Organisasi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

Dalam setiap lembaga pendidikan pasti memiliki stuktur organisasi yang melaksanakan semua rangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan yang berlangsung dilembaga tersebut. Di SMP Alam juga memiliki pola struktur

organisasi sehingga semua rangkaian aktifitas yang dilaksanakan di SMP Alam ini terorganisir dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2016/2017.



Keterangan:

_____ : Garis Tanggung Jawab

Sumber data: dokumentasi 30 November 2016

**7. Keadaan Guru, Pegawai dan Tata Usaha SMP Alam BIS Genteng
Banyuwangi.**

**Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan**

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Mukhamad Farid, S.Ag	L	Kepala Sekolah	S1
2	Suyanto Khoirul Ikhwani, S.Pd.I		Wakil Kepala Sekolah	S1
3	Khamid Ja'far, S.Pd	L	Guru	S1
4	Meita Tri Handayani	P	Guru	S1
5	Khoirul Resa Fitri	P	Bendahara Sekolah	D3
6	Moh. Qoyyum, S.Pd.I	L	Guru	S1
7	Abdul Aziz, S.Sos	L	Guru	S1
8	Ahmad Baedowi, S.Pd	L	Guru	S1
9	Elok Faixoh	P	Guru	S1
10	Hj. Amilatun	P	Guru	S1
11	Nurul Fatimah, M.Pd	P	Guru	S2
12	Dedy Setiawan	L	Guru	S1
13	Ervi Khilda Putri	P	Trainer	SMA
14	Yuhana Aprilia	P	Trainer	SMA
15	Mujiono	L	Tukang Kebun	SMA
16	Sujono	L	Keamanan	SMA
17	Kusroni	L	Karyawan	S1
18	Istiklah	P	Karyawan	SMA
19	M. Dhiyaur Rahman	L	Tata Usaha	SMA
20	Assifa'ul Hakima	P	Karyawan	SMA

Sumber data: dokumentasi 30 November 2016.

IAIN JEMBER

8. Keadaan Siswa SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.

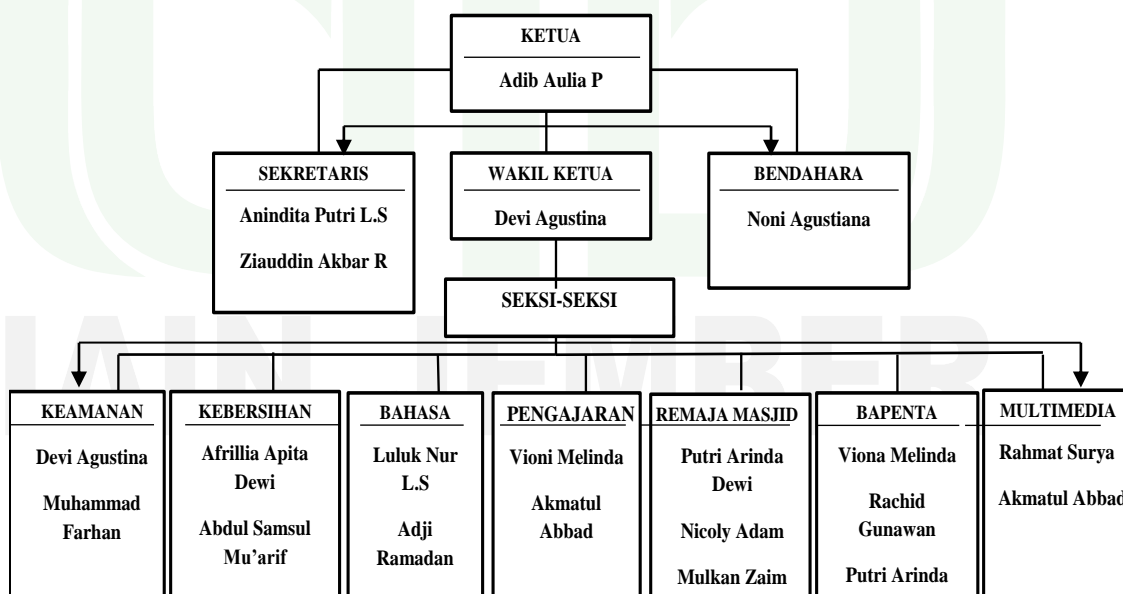
Tabel 4.4
Data keadaan siswa SMP Alam Genteng
Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	18	-	18
2	VII B	-	7	7
3	VIII A	13	-	13
4	VIII B	-	9	9
5	IX A	11	-	11
6	IX B	-	9	9
Jumlah		42	25	67

Sumber data: dokumentasi 30 November 2016.

9. Struktur Organisasi Ma'had Alam (OPMA) SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.5
Struktur Organisasi Pengurus Ma'had Alam (OPMA)
Tahun Pelajaran 2016/2017



Keterangan:

—————→ : **Garis Tanggung Jawab**

Sumber data: dokumentasi 30 November 2016

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil dari pedoman penyusunan proposal IAIN Jember, karena hal yang penting setelah membahas latar belakang adalah penyajian data dan analisisnya.

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang mendukung. Setelah mengalami proses peralihan data sesuai dengan metode yang digunakan, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data-data tentang Implementasi model pembelajaran *Super Memory System* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi.

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Perencanaan dalam sebuah pembelajaran memang sangat penting. Perencanaan merupakan factor paling penting dalam memandu guru untuk

melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswa. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Langkah awal perencanaan yaitu penentuan alokasi waktu yang dibutuhkan, kemudian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi, kegiatan menghafal cepat Ayat Al-Qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Fatimah:

”Di SMP Alam BIS para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System*. Untuk menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System* ini hanya sebagai materi tambahan, bukan termasuk dalam materi pelajaran PAI, karena untuk pelajaran PAI sendiri di tiadakan, karena pelajaran PAI sudah termasuk dalam kegiatan diniyah.”⁵⁸

Hal ini dikuatkan oleh Bapak Muhammad Farid selaku kepala sekolah SMP Alam BIS (Bnyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi, beliau mengungkapkan bahwa :

“Menghafal cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau materi tambahan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Materi menghafal cepat Ayat Al-Qur'an ini bukan menjadi syarat mutlak kelulusan, kegiatan ini bertujuan untuk memacu anak-anak agar hafal Ayat Al-Qur'an khususnya surat-surat pendek.”⁵⁹

Waktu pelaksanaan kegiatan ini biasanya dilaksanakan sesudah sholat lima waktu. Biasanya mereka hafalan dengan model tutor sebaya

⁵⁸ Nurul Fatimah, *Wawancara*, Banyuwangi 28 November 2016.

⁵⁹ Muhammad Farid, *Wawancara*, Banyuwangi 22 November 2016.

atau dengan senior mereka. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu siswi SMP Alam BIS (Bnyuwangi Islamic School) yaitu Bartha Nafisatu Afkarina:

”Biasanya untuk menghafal cepat Ayat Al-Qur’an dilakukan setelah sholat lima waktu, jadi kita bebas waktunya untuk menghafal. Kita menghafalnya bersama dengan teman atau kakak-kakak senior. Kakak-kakak senior ini bertugas menyimak hafalan yang telah kita dihafalkan.”

Kegiatan menghafal cepat Ayat Al-Qur’an ini menggunakan metode *Super Memory System*, metode ini digunakan untuk memudahkan para siswa dalam menghafal.

Super Memory System merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan otak sebelah kanan. Metode ini masih jarang dipakai di lembaga-lembaga sekolah formal, umumnya untuk sekolah formal para siswa diajarkan untuk berfikir dengan menggunakan otak sebelah kiri yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Seperti di Sekolah Alam Bis Genteng Banyuwangi yang menerapkan metode *Super Memory System* untuk membantu siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur’an.

Seperti yang diungkapkan Bapak Muhammad Farid beliau mengatakan:

“Metode *Super Memory System* merupakan metode yang digunakan untuk membantu para siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan kecerdasan anak-anak tidak selalu dengan menggunakan otak kiri, adapula anak-anak yang cerdas dengan menggunakan otak kanan. Metode *Super Memory System* ini membantu anak-anak yang memiliki kecerdasan otak kanan. Untuk anak-anak yang memiliki kecerdasan otak kiri jika diajarkan menggunakan

metode *Super Memory System* ini maka akan lebih bagus lagi karena kerja otak mereka akan menjadi seimbang.”⁶⁰

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Moh. Qoyum sebagai guru yang mengampu mata pelajaran PAI beliau mengatakan bahwa:

“Metode *Super Memory System* merupakan metode yang menekankan pada penggunaan otak kanan, karena otak kanan memiliki ingatan jangka panjang. Dalam hal menghafal, memiliki ingatan panjang dan bertahan lama sangatlah dibutuhkan agar hafalannya tidak mudah hilang dan cepat lupa. Metode *Super memory sytem* merupakan salah satu metode yang efektif digunakan untuk menghafal cepat dengan cara menggabungkan beberapa teknik, gunanya untuk memudahlan dalam mengingat ayat yang sedang dihafalkan.”⁶¹

Metode *Super Memory System* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode yang menggabungkan beberapa teknik yaitu passward, cerita, plesetan, lokasi dan gerakan. Dengan menggabungkan lima tenik tersebut memudahkan para siswa dalam menghafal, dan mereka akan tetap ingat apabila diminta menghafalkan ayat secara acak.

Metode pembelajaran yang tidak membosankan akan membuat anak-anak tertarik untuk terus mempelajarinya. Karena materi yang diajarkan tidak monotone setiap kali pertemuan akan berbeda dengan hari berikutnya. Begitu juga dengan metode *Super Memory system* ini yang cara penyampaiannya mudah untuk diterima siswa dan tidak membosankan, sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya.

Materi pembelajaran yang tidak membosankan, mudah diingat dan sulit untuk lupa menjadi tujuan utama diterapkannya metode *Super*

⁶⁰ Mukhammad Farid, *Wawancara*, Banyuwangi, 22 November 2016.

⁶¹ Muhammad Qoyyum, *Wawancara*, Banyuwangi, 25 November 2016.

Memory Sistem ini, apalagi dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an yang kebanyakan siswa merasa sulit untuk menghafal dan cepat untuk lupa, namun dengan menggunakan metode ini siswa akan dengan sangat mudah menghafal dan sulit untuk lupa. Seperti yang diungkapkan kepala sekolah SMP Alam BIS, Bapak Muhammad Farid berikut:

“Tujuan dari metode *super memory system* ini adalah untuk membantu para siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an dengan mudah dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hafalan mereka bisa bertahan lama karena menerapkan metode *super memory system* tadi. Yang mana metode *super memory system* ini cara berfikirnya dengan menggunakan otak kanan, otak kanan merupakan sumber kreativitas, konseptual, inovasi, gagasan, gambar, warna, musik, irama, melodi, dan mimpi terdapat dalam otak kanan, hal-hal yang menyenangkan tersebut terdapat dalam otak kanan, hal itulah yang menjadikan otak kanan memiliki ingatan jangka panjang, karena semua yang menyenangkan terdapat dalam otak kanan.”⁶²

Ibu Nurul Fatimah, selaku pengasuh putrid Ma'had SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) juga mengungkapkan hal ini:

“Metode *Super Memory System* merupakan salah satu inovasi pembelajaran untuk memudahkan para siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada penggunaan otak kanan. Dengan menggunakan otak kanan ingatan mereka akan panjang dan bertahan lama. Hal ini karena sesuatu yang menyenangkan selalu terdapat pada otak kanan seperti Sex, music, gambar mereka akan selalu ingat dan sulit untuk lupa.”⁶³

Hal ini dikuatkan oleh Bapak Muhammad Qoyum:

“Tujuan dari sebuah metode tidak lain adalah untuk membantu para siswa dalam hal belajar. Seperti metode *Super Memory System* yang di terapkan di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi, metode *super memory system* ini mengajak para siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan. Dengan metode yang tepat proses pembelajaran pun akan menyenangkan dan menarik minat para siswa untuk belajar, karena proses pembelajarannya tidak membosankan, Hal ini sesuai dengan tujuan utama di terapkannya model pembelajaran *super memory system* dalam menghafal cepat ayat Al-

⁶²Mukhammad Farid, *Wawancara*, Banyuwangi, 22 November 2016.

⁶³Nurul Fatimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 November 2016

Qur'an di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi, dengan di terapkannya metode ini para siswa tertarik untuk mempelajarinya karena metode *Super Memory System* ini mengajak para siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan.”⁶⁴

Materi yang dihafalkan yaitu Juz Amma dimulai dari Surah An-Naba' sampai An-Nas, jika juz amma sudah hafal bisa dilanjutkan untuk menghafal surah-surah yang lainnya. Hal ini senada yang di ungkapkan oleh Ali Akbar Ilyasov :

“Untuk materi atau surah yang akan di hafalkan dimulai dari surah-surah pendek biasanya mulai juz amma hingga surah An-Nas, lalu bisa menghafalkan surah-surah yang lainnya. Saya sendiri hafalannya sampai surah Al-Fajr, masih menghafalkan untuk surah selanjutnya.”⁶⁵

2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki proses atau langkah-langkah dalam menerapkannya. Dalam pelaksanaannya metode ini memiliki beberapa langkah, yaitu pertama siswa harus hafal rumusnya, kemudian siswa harus membuat cerita yang berkaitan dengan ayat yang akan dihafalkan, dan yang terakhir di ikuti dengan gerakan-gerakan yang sesuai dengan cerita yang telah dibuat oleh siswa. Seperti yang diungkapkan Bapak Muhammad Farid selaku kepala SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) berikut :

⁶⁴ Muhammad Qoyum, *Wawancara*, Banyuwangi 25 November 2016.

⁶⁵ Ali Akbar Ilyasof, *Wawancara*, Banyuwangi 5 Desember 2016.

“Proses mengenalkan metode *Super Memory System* ini kepada anak-anak tidak terlalu sulit satu sampai dua hari mereka bisa langsung menguasai metode ini. Untuk menghafal ayat sering digunakan Password, caranya mudah untuk awal anak-anak harus menghafalkan 99 rumus yang nantinya digunakan sebagai kata kunci dalam menghafalkan ayat. Setelah rumus yang 99 itu di hafalkan selanjutnya mereka harus mengarang cerita, ceritanya ini yang kata-katanya mirip dengan ayat yang akan di hafalkan jadi dengan mengingat ceritanya anak-anak sekaligus akan ingat dengan ayatnya, bersamaan dengan gerakan yg sesuai dengan ceritanya , jadi dengan gerakan ini akan menambah ingatan mereka tentang ayat yang dihafalkan.”⁶⁶

Begitu juga Ibu Nurul Fatimah selaku pengasuh putri ma’had putri

SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) mengungkapkan bahawa:

“Proses pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya menghafal cepat ayat Al-Qur’an dengan menggunakan metode ini ada beberapa langkah, yang pertama semua siswa harus menghafalkan rumus-rumus yang ada 99 itu, kira-kira proses penghafalan itu sekitar satu sampai dua hari, kemudian mereka semua harus membuat cerita yang mirip dengan ayatnya, setiap siswa pasti membuat cerita yang berbeda-beda, semakin aneh cerita tersebut semakin menarik dan mudah diingat, misalnya surah An Naba’ ayat satu, rumusnya 01=DT=DOT kemudian mereka membuat cerita misalnya DOTnya ‘amma bertamasya ke alun-alun bunyi ayatanya: ‘Amma yatasaa alun, begitu juga seterusnya. Setelah mereka membuat cerita kemudian dikuatkan ingatan mereka dengan gerakan-gerakan yang mereka ciptakan sendiri yang sesuai dengan cerita mereka masing-masing.”⁶⁷

Hal ini juga diungkapkan oleh siswi SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) yaitu Hunu Theresa Suath:

“Ketika akan menghafalkan ayat pertama kali yang diajarkan oleh Mr. Farid adalah harus hafal 99 rumus. Untuk menghafalkan rumusnya bisa satu hari paling lama dua hari. Ketika sudah benar-benar hafal rumusnya baru bisa untuk menghafalkan ayatnya. Kemudian untuk menghafalkan ayatnya dikaitkan dengan cerita-

⁶⁶Muhammad Farid, *Wawancara*, Banyuwangi, 22 November 2016.

⁶⁷Nurul Fatimah, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 November 2016.

cerita yang kita buat sendiri bebas ceritanya sesuai dengan ayat yang akan dihafalkan dan diikuti gerakan-gerakan.”⁶⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Syamil Ridha:

“ Pertama kali saya dikenalkan dengan *Super Memory Sytem* saya harus menghafal 99 rumus terlebih dahulu, 99 rumus ini adalah kata kunci untuk menghafalkan ayat. Jadi untuk menghafalkan ayat bisa lebih mudah dengan mengingat rumusnya. Ketika sudah hafal rumusnya kemudian harus membuat cerita sesuai dengan ayat yang akan dihafalkan dan dengan gerakan-gerakan.”⁶⁹

Hal ini juga dikuatkan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum’at, 16 Desember 2016 di kelas VIII yaitu melihat para siswa mempraktekkan cara menghafal cepat ayat Al-Qur’an dengan menggunakan metode *Super Memory System*. Sepeti yang telah dijelaskan oleh Ibu Nurul Fatimah mengenai langkah-langkah penerapan metode ini, Untuk lebih jelasnya seperti contoh dibawah ini :

Rumus Utama:

0= D

1= T

2= N

3= M

4= P

5= S

Dst.

Cara Menggabungkan dengan Ayatnya, contohnya pada surat An-Naba’ Ayat 1-3, yaitu:

01= DT= DOT , DOTnya Amma Bertamasya ke Alun-alun
Ayatnya ‘*Amma yatassa alun.*

02= DN= DONAT, DONATnya anin menembak adzim Ayatnya
‘*Anin nabail ‘adzim.*

⁶⁸Hunu Theresa Suath, *Wawancara*, Banyuwangi, 2 Desember 2016.

⁶⁹Syamil Ridha, *Wawancara*, Bnayuwangi 2 Desember 2016.

03= DM= DELMAN, DELMANnya Aladin mengangkat telephone
Ayatnya, *Alladzihum fihimukhtalifun*.

Setelah mereka membuat cerita kemudian mereka juga harus membuat gerakan-gerakan yang sesuai dengan cerita yang dibuat mereka masing-masing. Setelah itu mereka harus menyetorkan ke tutor masing-masing, dalam hal ini tutornya adalah temannya sendiri atau senior mereka yang sudah ditunjuk oleh pengasuh. Setelah mereka setoran lengkap dengan rumus, cerita dan gerakan mereka masing-masing, kemudian mereka harus menyetorkan seluruh ayatnya yaitu satu surah penuh kepada Bapak Adlan untuk yang putra dan ibu Lukiya atau lebih akrab mereka sapa dengan Ibu Mita untuk yang putri.

3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam setiap pelaksanaan metode pembelajaran pasti harus diadakan evaluasi, supaya pelaksanaan metode tersebut dapat diketahui keefektifannya. Untuk penerapan metode ini evaluasi yang mereka gunakan yaitu proses, formatif dan sumatif. Evaluasi proses dilakukan oleh para senior pada saat proses hafalan bersama tutor sebaya. Hal ini dikuatkan oleh observasi peneliti yang dilakukan pada hari selasa dan jum'at tanggal 13 dan 16 Desember 2016.⁷⁰

⁷⁰ Observasi, Banyuwangi 13 dan 16 Desember 2016.

Evaluasi formatif dilakukan oleh Bapak Adlan dan ibu Lukiya setiap hari senin dan kamis setelah sholat shubuh, yaitu dengan mengulang ayat-ayat yang telah para siswa hafalkan dengan menyetorkan seluruh ayatnya kepada Bapak Adlan dan Ibu Lukiya tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Adlan:

“Anak-anak hafalan ayatnya setiap hari senin dan kamis ba'da sholat shubuh, mereka hafalan satu persatu menghafalkan ayatnya. Setiap anak berbeda-beda ayat yang di hafalkan tergantung anaknya sampai mana hafalan ayat Al-Qur'annya. Ada beberapa kriteria penilaian dalam hafalan, pertama kelancaran, tajwid, dan makhorijul hurufnya.”⁷¹

Ibu Lukiya Miftahur Rosidah juga menambahkan bahwa:

“Jadwal untuk anak-anak setoran Ayat biasanya hari senin atau kamis setelah sholat shubuh. Mereka secara bergantian maju untuk menghafalkan ayat yang telah mereka hafalkan sebelumnya. Dalam evaluasi ini saya menilai kelancaran mereka dalam melafalkan ayat karena kelancaran merupakan kunci utama mereka bisa fasih melafalkan bacaan Al-Qur'an. Kemudian tajwid dan makhorijul hurufnya jika semuanya baik maka akan mendapat nilai sangat baik. Dan Alhamdulillah, rata-rata anak-anak yang setor hafalan kepada saya sudah lancar semuanya dan bisa lanjut untuk menghafalkan ayat selanjutnya. Dengan menggunakan metode *Super Memory System* ini sangat membantu sekali karena anak-anak bisa mudah menghafalkan ayat Al-Qur'an dan sulit untuk lupa, meskipun mereka disuruh untuk melafalkan ayat secara acak mereka akan tetap ingat lengkap dengan rumus, cerita, dan gerakannya. Itulah kelebihan dari metode *Super Memory System* ini yang menekankan pada penggunaan otak kanan yang memiliki ingatan angka panjang (*Long Term Memory*).”⁷²

Kemudian Evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir semester, yang dinamakan dengan ujian syafakhi atau disebut ujian

⁷¹Muhammad Adlan, *Wawancara*, Banyuwangi, 8 Desember 2016.

⁷²Lukiya Miftahur Rosidah, *Wawancara*, Banyuwangi, 12 Desember 2016.

lisan yang dilaksanakan setiap akhir semester, yaitu mengevaluasi hafalan ayatnya mulai dari rumus, cerita dan gerakannya.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini berisi penyajian temuan penelitian sebagai hasil penelitian lapangan yang disebut data empirik, yang kemudian dikomunikasikan dengan data teoritik yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Menghafal merupakan metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar. Dalam menghafal, ada beberapa teknik, salah satunya adalah menghafal cepat. Teknik menghafal cepat adalah suatu cara untuk memasukkan informasi ke dalam otak (menghafal) dengan melibatkan otak kanan. Menurut Roger Sperry otak manusia yang digunakan untuk berpikir dibagi menjadi dua belahan, yaitu otak kiri dan otak kanan.⁷³

Belahan otak kiri dan belahan otak kanan memiliki ciri masing-masing dalam menerima atau menangkap hal-hal baru. Otak kiri cenderung untuk berfikir mengenai hal-hal yang mengarah kepada kecerdasan formal seperti, membaca, menulis, bahasa, logika, sistematis, analitis serta urutan. Sedangkan otak kanan lebih mengarah kepada hal-hal yang bersifat Konseptual, kreatifitas, inovasi, gagasan, warna, music, melodi serta bermimpi, otak kanan lebih mengarah kepada hal-hal yang menyenangkan. Dalam penggunaannya otak kiri lebih sering dipakai dari pada otak kanan,

⁷³ Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, 49.

saat disekolah pun anak-anak berfikirnya selalu menggunakan otak kiri, karena sering digunakan untuk berfikir dan menerima berbagai hal baru otak kiri memiliki ingatan jangka pendek (*short term memory*). Sedangkan otak kanan lebih jarang dipakai, hanya dipakai dalam hal-hal yang menyenangkan, maka otak kanan memiliki ingatan jangka panjang (*long term memory*).

Semakin berkembangnya dunia pendidikan saat ini, tentunya diimbangi dengan munculnya model-model pembelajaran yang semakin bervariasi guna mendukung tercapainya proses pembelajaran. Saat ini banyak model pembelajaran yang unik dan menarik, tujuannya agar siswa mudah dalam memahami pelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *super memory system*, yang menekankan pada penggunaan otak kanan. Ada beberapa sekolah yang sudah menerapkan metode *Super Memory System* ini.

Seperti di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi yang telah menerapkan metode *Super Memory System*, dimana metode ini lebih menekankan pada penggunaan otak kanan. Dengan menggunakan otak kanan ingatan mereka akan panjang dan bertahan lama. Hal ini karena sesuatu yang menyenangkan selalu terdapat pada otak kanan seperti Sex, warna, music, kreatifitas serta khayalan, karena hal itu mudah untuk diingat dan mereka akan sulit untuk lupa.

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Langkah awal perencanaan yaitu penentuan alokasi waktu yang dibutuhkan, kemudian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Di SMP Alam BIS para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti yaitu menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System*. Untuk menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System* ini hanya sebagai materi tambahan, bukan termasuk dalam materi pelajaran PAI, karena untuk pelajaran PAI sendiri di tiadakan, pelajaran PAI sudah termasuk dalam kegiatan diniyah, dan kegiatan ini untuk memacu agar siswa-siswi hafal ayat Al Qur'an khususnya surah-surah pendek dalam Al Qur'an. Waktu pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu setelah sholat lima waktu. Mereka hafalan bersama dengan senior-senior mereka yang sudah ditentukan oleh pengasuh.

Adapun tujuan dari penerapan metode *super memory system* ini adalah untuk membantu para siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an dengan mudah dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Yang mana metode *super memory system* ini cara berfikirnya dengan menggunakan otak kanan, otak kanan merupakan sumber kreativitas, konseptual, inovasi,

gagasan, gambar, warna, musik, irama, melodi, dan mimpi terdapat dalam otak kanan, hal-hal yang menyenangkan tersebut terdapat dalam otak kanan, hal itulah yang menjadikan otak kanan memiliki ingatan jangka panjang, karena semua yang menyenangkan terdapat dalam otak kanan. Hal ini sesuai dengan teori Roger Sperry bahwa otak manusia dibagi menjadi dua belahan yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri meliputi, logika, urutan, sistematis, membaca, menulis, matematika dan analitis. Sedangkan otak kanan meliputi, kreatifitas, konseptual, inovasi, gagasan, gambar, warna, music, irama, melodi, dan bermimpi.⁷⁴

Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Juz ‘Amma atau juz 30 dalam Al-Qur’an. Mereka harus menghafalkan semua surah-surah dalam juz 30 Al Qur’an dengan metode *Super Memori Sistem* ini.

2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur’an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode *Super Memory System* adalah suatu cara untuk mengingat atau menghafal yang dilakukan melalui teknik-teknik mengingat yang menyenangkan dengan melibatkan otak kanan untuk melejitkan potensi belajar siswa.⁷⁵ Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat dari para guru di SMP Alam BIS, yang menyatakan bahwa, *Super Memory System* adalah suatu metode yang menekankan pada penggunaan otak kanan, yang mana

⁷⁴ Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, 42.

⁷⁵ Islam, *Giving The Best Education For Indonesia's Future*, 11.

otak kanan memiliki ingatan jangka panjang di bandingkan otak kiri. Metode ini bisa di pakai untuk semua mata pelajaran, bisa juga di pakai untuk menghafal cepat ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan Metode *Super Memory System* maka proses menghafal ayat akan lebih mudah dan sulit untuk lupa.

Super Memory System merupakan suatu metode yang lahir dari pembelajaran metode *accelerated learning*. Teknik-teknik penyampaian metode *Super Memory System* ini saling berkaitan dengan prinsi-prinsip *accelerated learning*. Antara lain:

- a. Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
- b. Belajar adalah berkreasi bukan mengonsumsi
- c. Otak citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

Berdasarkan data yang didapat peneliti di SMP Alam BIS juga menerapkan prinsip-prinsip tersebut:

- a. Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh, para siswa disana disuruh untuk berfikir lebih luas untuk membuat cerita yang kata-katanya ada kaitannya dengan ayat yang akan mereka hafalkan, kemudian mereka juga harus melibatkan tubuh mereka dengan gerakan-gerakan yang mereka ciptakan sendiri, sehingga mereka akan tetap mengingat ayat-ayat yang mereka hafalkan. Ketika mereka disuruh untuk berfikir sendiri, maka fikiran mereka akan terbuka dan akan lebih luas lagi kreatifitas mereka.

- b. Belajar adalah berkreasi bukan mengonsumsi, mereka disuruh untuk menghafalkan ayat dengan kreasi mereka masing-masing yaitu melalui cerita yang harus dibuat sendiri dengan bantuan kata kunci rumus-rumus yang telah mereka hafalkan. Masing-masing pasti memiliki cerita yang berbeda dan unik-unik sesuai dengan kreatifitas mereka masing-masing. Banyak dari mereka yang menggunakan kata-kata yang berbeda dengan kata selanjutnya atau kata-katanya tidak nyambung, tapi dari sana akan menimbulkan kelucuan, sehingga mereka tertarik untuk menghafalkan ayat, dan yang lucu-lucu itulah yang sulit untuk dilupakan para siswa, meskipun ayat-ayat Al-Qur'annya adayang sulit untuk dihafalkan.
- c. Otak citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis, cerita-cerita khayalan yang mereka ciptakan dengan kata-kata yang lucu, unik, dan kadang tidak nyambung itulah yang melekat pada ingatan mereka. Kadang mereka juga menggunakan gambar untuk media yang mereka gunakan untuk bercerita, tapi itu sangat jarang sekali.

Otak kanan memiliki potensi yang begitu besar dalam hal mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang kreatif dan kaya akan ide-ide baru. Dengan kerja otak kanan yang maksimal, sama halnya dengan mencipta diri sendiri menjadi manusia yang kreatif dan berguna, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Beberapa ciri khas yang dapat kita temukan pada diri seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan otak kanan yang tinggi antara lain, suka

lelucon, menyenangkan bagi orang lain, memiliki jiwa seni yang tinggi, penuh daya kreativitas, nyeleneh dan terkesan kacau, percaya pada intuisi, berjiwa agamis, serta memiliki rasa kepedulian dan solidaritas yang tinggi terhadap orang-orang disekitarnya.⁷⁶

Begitu juga siswa-siswi di SMP Alam BIS, mereka sering sekali membuat cerita-cerita yang lucu, unik, nyeleneh dan terkesan kacau, dan menyenangkan bagi orang lain. Mereka juga memiliki jiwa seni yang tinggi dan penuh daya kreativitas, serta memiliki rasa kepedulian dan solidaritas yang tinggi terhadap orang-orang disekitarnya. Mereka terlihat saling membantu jika ada teman-teman yang kesulitan, khususnya dalam belajar.

Dalam metode *Super Memory System* ada beberapa teknik,

diantaranya:

- a. Teknik cerita
- b. Teknik plesetan
- c. Teknik lokasi
- d. Teknik kalimat
- e. Teknik angka

Di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi menggunakan lima teknik yaitu cerita, angka, plesetan, lokasi, kalimat. Untuk menghafal cepat ayat Al-Qur'an. Mereka harus membuat cerita di setiap ayat-ayat yang mereka hafalkan. Cerita yang mereka buat ini bersifat bebas, sehingga mereka bisa

⁷⁶ Faidi, *Tutorial Mengajar*, 45-48.

lebih leluasa untuk berkreasi dan memunculkan ide-ide yang unik dan lucu.

Mereka juga menggunakan rumus-rumus yang berupa angka-angka, angka tersebut disimbulkan dengan huruf, kemudian dari huruf tersebut dikaitkan dengan benda, hal ini untuk memudahkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya. Jadi sebelum menghafal ayat mereka harus hafal rumus-rumus yang jumlahnya ada 99 rumus.

Diantara rumusnya adalah:

Rumus-rumus Angka Primer

NO	HURUF	BENDA	SIMBOL
0	D	Darah	Berupa Gambar Benda
1	T	Teri	Berupa Gambar Benda
2	N	Nuri	Berupa Gambar Benda
3	M	Mie	Berupa Gambar Benda
4	P	Pari	Berupa Gambar Benda
5	S	Sanca	Berupa Gambar Benda
6	L	Love	Berupa Gambar Benda
7	J	Jari	Berupa Gambar Benda
8	B	Bayi	Berupa Gambar Benda
9	G	Gir	Berupa Gambar Benda

Rumus-rumus Angka Sekunder

No	Huruf	Benda
01	DT	(DoT)
02	DN	(DoNat)
03	DM	(DelMan)
04	DP	(DuPa)
05	DS	(DaSi)
06	DL	(DoLlar)
07	DJ	(DJ)
08	DB	(Debu)
09	DG	(Dagu)
10	Dst	

Mereka juga menciptakan cerita-cerita plesetan yang lucu, sehingga mereka mudah untuk mengingat ayat-ayat yang telah mereka hafalkan meskipun secara acak, dan jangka ingatan mereka akan lama. Misalkan mereka disuruh melantunkan ayat secara acak, tidak runtut dari awal mereka akan tetap ingat.

Salah satu contohnya adalah pada Q.S.An Naba' ayat 1-3 berikut:

Cara Menggabungkan rumusnya adalah dipadukan antara rumus primer menjadi sekunder, yaitu 0=D, 1=T jika digabung 01=DT kemudian dikaitkan dengan benda yaitu DOT, begitu seterusnya.

01= DT= DOT , DOTnya Amma Bertamasya ke Alun-alun.Ayatnya '*Amma yatassa alun.*

02= DN= DONAT, DONATnya anin menembak adzim. Ayatnya '*Anin nabail 'adzim.*

03= DM= DELMAN, DELMANnya Aladin mengangkat telephone.Ayatnya, *Alladzihum fihi mukhtalifun.*

3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran (*Super Memory System*) untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam menghafal Al-Qur'an, bukan hanya bacaannya yang lancar, melainkan harus baik, benar, dan fasih, serta benar-benar menguasai dan memahami ilmu tawid. Karena, agar tidak terjadi kesalahan terhadap materi yang dihafalkannya. Jika bacaannya salah maka hasil yang

dihafalkannya pun akan salah, sehingga untuk memperbaikinya dibutuhkan ketelitian yang akan membutuhkan waktu yang cukup lama.⁷⁷

Begitupun di SMP Alam BIS Genteng, evaluasi yang dilakukan ada tiga yaitu, evaluasi proses, formatif dan sumatif. Evaluasi proses dilakukan oleh para senior pada saat proses hafalan bersama tutor sebaya. Evaluasi formatif dilakukan oleh Bapak Adlan dan ibu Lukiya setiap hari senin dan kamis setelah sholat shubuh, yaitu dengan mengulang ayat-ayat yang telah para siswa hafalkan dengan menyetorkan seluruh ayatnya kepada Bapak Adlan dan Ibu Lukiya tersebut. Kemudian Evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir semester, yang dinamakan dengan ujian *syafakhi* atau disebut ujian lisan yang dilaksanakan setiap akhir semester, yaitu mengevaluasi hafalan ayatnya mulai dari rumus, cerita dan gerakannya.

Mempelajari dan memahami ilmu tajwid sangat dianjurkan bagi semua umat islam yang menginginkan bacaan Al-Qur'annya menjadi mahir, baik, dan benar. Sebab, membaca Al-Qur'an bukan sekedar membaca, melainkan harus membaca dengan benar. Oleh karena itu supaya bacaannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan, kita harus mempelajari hukum-hukum bacaan yang ada didalam tajwid agar jelas cara membacanya dan tentang panjang pendek bacaan.

⁷⁷ Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an*, 50.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan implementasi model pembelajaran (*Super Memory System*) untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Merencanakan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an, kemudian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Di SMP Alam BIS para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System*. Untuk menghafal cepat Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Super Memory System* ini hanya sebagai materi tambahan, bukan termasuk dalam materi pelajaran PAI, karena untuk pelajaran PAI sendiri di tiadakan, karena pelajaran PAI sudah termasuk dalam kegiatan diniyah.

2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran (*Super Memory System*) untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Super Memory System adalah suatu metode yang menekankan pada penggunaan otak kanan, yang mana otak kanan memiliki ingatan jangka

panjang di bandingkan otak kiri. Di SMP Alam BIS metode *Super Memory System* di pakai untuk menghafal cepat ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan Metode *Super Memory System* maka proses menghafal ayat akan lebih mudah dan sulit untuk lupa. Ada lima teknik yang dipakai dalam metode *Super Memory System* yaitu teknik cerita, teknik plesetan, teknik lokasi, teknik kalimat, teknik angka. Kelima teknik tersebut digabungkan pada saat menghafal ayat Al-Quran. Pertama kali yang harus dilakukan untuk menghafal cepat ayat Al-Qur'an yaitu menghafalkan 99 rumus terlebih dahulu sebagai kata kuncinya. kemudian membuat cerita yang berkaitan dengan ayat yang akan dihafalkan, ceritanya bebas boleh nyleneh sehingga mereka bisa leluasa untuk berkreasi dan memunculkan ide-ide yang unik dan lucu, ceritanya tidak harus sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Cerita tersebut dibuat plesetan tujuannya agar lebih mudah untuk menghafalnya, dan diikuti dengan gerakan. Dengan begitu para siswa akan lebih mudah menghafal dan sulit untuk lupa.

3. Evaluasi implementasi model pembelajaran (*Super Memory System*) untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

Evaluasi yang dilakukan ada tiga yaitu, evaluasi proses, formatif dan sumatif. Evaluasi proses dilakukan oleh para senior pada saat proses hafalan bersama tutor sebaya. Evaluasi formatif dilakukan oleh Bapak Adlan dan ibu Lukiya setiap hari senin dan kamis setelah sholat shubuh,

yaitu dengan mengulang ayat-ayat yang telah para siswa hafalkan dengan menyetorkan seluruh ayatnya kepada Bapak Adlan dan Ibu Lukiya tersebut. Kemudian Evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir semester, yang dinamakan dengan ujian *syafakhi* atau disebut ujian lisan yang dilaksanakan setiap akhir semester, yaitu mengevaluasi hafalan ayatnya mulai dari rumus, cerita dan gerakannya.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah, untuk terus mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai dan untuk selalu berusaha meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen yang baik. Jangan pernah lelah dalam memberikan motivasi yang membangun kepada semua sistem khususnya guru-guru yang mengampu semua mata pelajaran. dan meningkatkan pemenuhan fasilitas-fasilitas guna memperlancar proses pembelajaran
2. Kepada guru, kedepannya untuk terus mengembangkan lagi penggunaan metode *SuperMemory System* dalam menghafal cepat Ayat Al-Qur'an, dan selalu melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, sehingga hasilnya akan lebih maksimal lagi.
3. Kepada siswa, untuk lebih menyadari tugasnya sebagai pelajar, yaitu belajar. Maka harus memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal.
4. Kepada peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian dengan judul *”Implementasi Model Pembelajaran (Super Memory System) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an*

di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” ini, masih jauh dari kata sempurna dan perlu banyak perbaikan dari berbagai sudut pandang lainnya. sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kelemahan dan kekurangan sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang di miliki oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti berikutnya dapat mengkaji dari sudut pandang pembelajaran yang lain



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyahwahid, Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. 2010. Kudus: Menara Kudus
- Amalibahirul, Herry. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Arumwardahani, Ari. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faidi, Ahmad. 2013. *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak kanan & Kiri Anak*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Douglas. 1996. *Daya Ingat Super*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasiram, Moh. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narkubo, Cholid, dkk. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 1995. *Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharnan. 2015. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suharso dan Retnoningsih, ana. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Super Memory Juz Amma. *Menghafal Cepat dan Dahsyat dengan Otak Kanan*. Genteng: Alam BIS (Banyuwangi Islamic School).
- Super Learning Fun With Alam Training Center. Genteng: SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School).
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Press.

www.garduguru.blogspot.co.id/2009/07/accelerated-learning.html.

(Diakses 20Oktober 2016).

www.hmzwan.com/2009/06/ingatan-memory.html.

(Diakses 20 Oktober 2016).

www.edupost.id/belajar/cara-menghafal-cepat-dengan-teknik-plesetan-kata/.

(Diakses 21 Oktober 2016).

www.moetawari.blogspot.ac.id/2007/06/super-memory-system.html.

(20 Oktober 2016).

<https://taufikibrahim.wordpress.com/otak-kanan/quantum-learninh-2/super-memory-system/pengertian-sms>. (21 Oktober 2016).



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber D ata	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Model Pembelajaran Super Memory system untuk meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS Tahun Pelajaran 2016/2017.	Model Pembelajaran n Super Memory system Daya Ingat Siswa dalam Menghafal	a. Pembelajaran super memory a. Menghafal cepat	a. Pengertian Model Pembelajaran Super memory System b. Karakteristik Super Memory System c. Teknik Super memory System a. Lancar membaca b. Rentang waktu menghafal	1. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru c. Tata Usaha d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Website	1. Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. Subjek Penelitian : <i>Pruposive Sampling</i> 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Analisis data deskriptif Kualitatif 5. Keabsahan data : Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>super memory system</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran2016/2017? 2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>super memory system</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran2016/2017? 3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran <i>super memory system</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran2016/2017?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Tirta Sukwandini
NIM : 084121334
Fakultas/Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PI/PAI
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Agustus 1993
Alamat : Dsn. Kedungringin, Ds.Temurejo, Kec. Bangorejo
Kab. Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Super Memory System Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Cepat Ayat Al-Qur’an di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Adalah benar-benar karya saya asli, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Jember, 11 Januari 2017
Yang bertandatangan



Dara Tirta Sukwandini
NIM.084121334

PEDOMAN PENELITIAN

Observasi

1. Letak geografis SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi.
2. Implementasi model pembelajaran *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Wawancara

1. Perencanaan implementasi model pembelajaran *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Tahun Pelajaran 2016/2017 Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Evaluasi implementasi model pembelajaran *super memory system* untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal cepat ayat Al-Qur'an di SMP Alam BIS (Banyuwangi Islamic School) Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Tahun Pelajaran 2016/2017 Tahun Pelajaran 2016/2017. Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dokumentasi

1. Struktur organisasi di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.
2. Struktur organisasi siswa SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.
3. Data guru dan siswa SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.
4. Visi dan misi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi.



Yayasan Bina Insan Islamy
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN

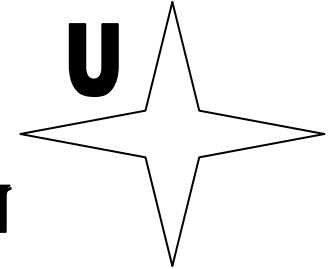
SMP ALAM BIS

Banyuwangi Islamic School

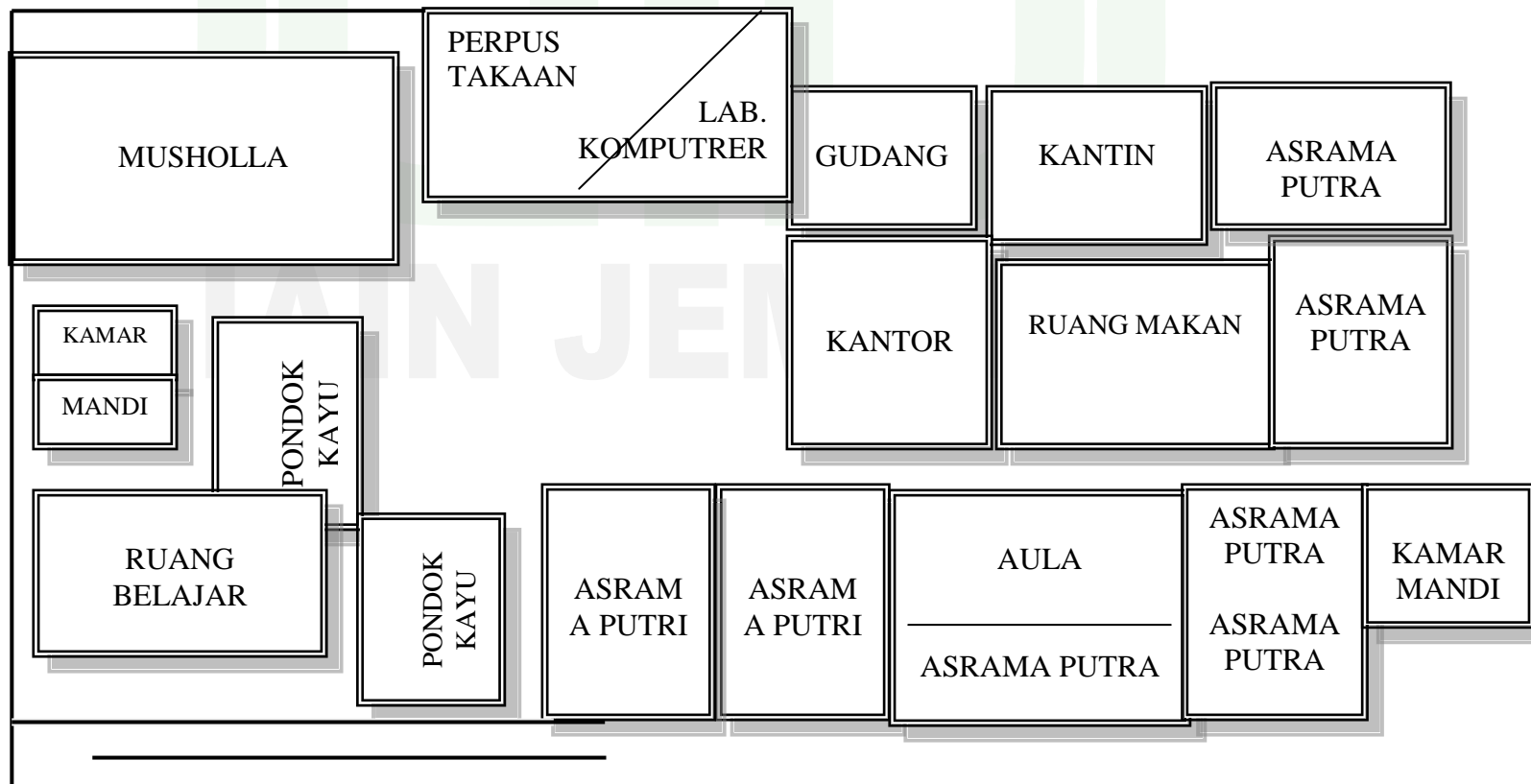
NIS : 20 130 0 NSS : 20 2 0525 10 202

Villa Alam Asri, JL KH Imam Bahri Jenisari Genteng Banyuwangi

Telp. (0333)848801, 08124941747



DENAH LOKASI RENCANA PEMBANGUNAN



skala 1:1500

Jember, 10 November 2016

Nomor : B.1353/In.20/3.a/PP.009/11/2016
Lampiran :
Hal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*)
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Dara Tirta Sukwandini
NIM : 084121334
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian di SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*).

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala sekolah SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*)
2. Guru SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*)
3. Tata Usaha SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*)
4. Siswa SMP Alam BIS (*Banyuwangi Islamic School*)

Penelitian yang dilakukan mengenai:

**"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SUPER MEMORY SYTEM
UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM MENGHAFAL
CEPAT AYAT AL-QUR'AN DI SMP ALAM BIS TAHUN PELAJARAN
2016/2017"**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Yayasan Bina Insan Islamy
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
SMP ALAM BIS
Banyuwangi Islamic School
NIS : 20 130 0 NSS : 20 2 0525 10 202
Villa Alam Asri, JL KH Imam Bahri Jenisari Genteng
Banyuwangi
Telp. (0333)848801, 08124941747

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya selaku Kepala Sekolah SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dara Tirta Sukwandini
NIM : 084 121 334
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2016 s/d 19 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Desember 2016

Kepala Sekolah SMP Alam BIS



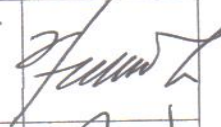
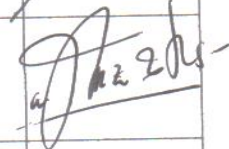

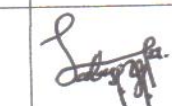
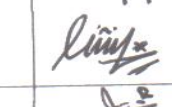



Muhammad Farid, S.Ag



Yayasan Bina Insan Islamy
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN
SMP ALAM BIS
Banyuwangi Islamic School
NIS : 20 130 0 NSS : 20 2 0525 10 202
Villa Alam Asri, JL KH Imam Bahri Jenisari Genteng
Banyuwangi
Telp. (0333)848801, 08124941747

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP ALAM BIS GENTENG

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Jum'at, 18/11/2016	Penyerahan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah	
2	Selasa, 22/11/2016	Wawancara Kepala Sekolah Bapak Mukhamad Farid, S.Ag.	
2	Jum'at, 25 /11/2016	Wawancara Guru PAI Bapak Moh. Qoyum, S.Pd.I.	
3	Senin, 28/11/2016	Wawancara Guru dan Pengasuh Ibu Nurul Fatimah, M.Pd.	
4	Rabu, 30 /11/2016	Meminta data sekolah pada M. Dhiyaur Rahman, Tata Usaha (TU)	
5	Jum'at, 2/12/2016	Wawancara siswi Putri: 1. Betha Nafisatu Afkarina 2. Hunu Theresa Suath	 
6	Senin, 5/12/2016	Wawancara siswa Putra:	

		1. Syamil Ridha 2. Ali Akbar Ilyasov	
7	Kamis, 8/12/2016	Wawancara Tutor Hafalan Putra Bapak Muhammad Adlan	
8	Senin, 12/12/2016	Wawancara Tutor Hafalan Putri Ibu Lukiya Miftahur Rosidah	
9	Selasa, 13/12/2016	Observasi	
10	Jum'at, 16/12/2016	Observasi	
11	Senin, 19/12/2016	Meminta Surat keterangan selesai Penelitian	

Banyuwangi, 19 Desember 2016

Kepala Sekolah SMP Alam BIS



Mukhammad Farid, S.Ag

DOKUMENTASI

LAMPIRAN FOTO



Wawancara dengan siswi SMP Alam BIS Genteng Banyuwangi



Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Muhammad Farid



Kegiatan menghafal cepat ayat Al-Qur'an dengan tutor sebaya



Wawancara dengan Bapak Muhammad Qoyum



Kegiatan menghafal Cepat Ayat Al-Qur'an dengan para senior



Kegiatan setoran Hafalan ayat Al-Qur'an

BIODATA PENULIS



Nama : Dara Tirta Sukwandini
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Agustus 1993
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun, Kedungringin, Desa.Temurejo, Kecamatan.
Bangorejo,Kabupaten. Banyuwangi.
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Riwayat pendidikan

Pendidikan Formal

1998-2000 : TK Fatmawati, Kedungringin, Banyuwangi
2000-2006 : MI Miftahul Huda II, Kedungringin, Banyuwangi
2006-2009 : MTsN Sambirejo, Banyuwangi
2009-2012 : MAN Pesanggaran, Banyuwangi
2012-2017 : IAIN Jember